

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, pada bab ini akan disajikan berupa hasil angket dan wawancara dengan responden yaitu mahasiswa universitas muhammadiyah Surabaya fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan, tentang jenis dan sikap tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019. Penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel beserta penjabarannya yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penjabaran tindak tutur ekspresif menurut ahli yaitu, tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu (Rustono 1999:39). Fraser (1978) menyebutkan tindak tutur ekspresif dengan istilah evaluatif. Tuturan memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat, menyanjung termasuk ke dalam jenis tindak tutur ekspresif.

Data yang sudah diperoleh dari angket dan wawancara dideskripsikan dalam bentuk paparan data. Berikut dilakukan analisis data supaya mempermudah dan memperjelas pada suatu proses menganalisis data yang sudah diperoleh. Penelitian ini mendeskripsikan fungsi dan sikap tindak tuturekspresif mahasiswa terhadap calon presiden 2019 sebagai berikut ini.

Kajian yang dibahas dalam penelitian ini ada 2 fokus yang pertama jenis tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon Presiden dan yang kedua yaitu sikap Tindak tutur ekspresif mahasiswa terhadap calon Presiden 2019. Data yang diambil dari kedua fokus tersebut dari responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya. Berikut yaitu deskripsi data jenis tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden dan sikap tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019 RI

1. Jenis tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon Presiden 2019 RI.

a. Uraian Angket

1) Memuji

a) Pasangan Calon 01

1. Visinya berisi progress untuk Indonesia yang lebih baik (SS) (4/11/P/A.1/TTE.P)
2. Bagus ditahun sebelumnya juga membuahkan hasil (S) (6/9/P/A.1/TTE.P)
3. Keduanya saling berpengalaman memimpin Indonesia (TS) (8/11/P/A.1/TTE.P)
4. Paslon 01 sering tepat waktu untuk menjawab pertanyaan tidak melebihi batas (TS) (10/11/P/A.1/TTE.P)
5. Sangat memuaskan karena sesuai fakta (STS) (12/5/P/A.1/TTE.P)
6. Karena bangsanya tidak dari timur/lebih merakyat sehingga mudah mengerti (S) (13/10/L/A.1/TTE.P)
7. Masih cukup bijak jujur saat ditelevisi (TS) (15/4/L/A.1/TTE.K)
8. Progres 5 tahun sebelumnya sudah baik perlu di lanjutkan (SS) (17/11/L/A.1/TTE.P)

9. Tidak pernah saya temui semua damai dan aman (TS)
(19/11/L/A.1/TTE.P)
 10. Sejauh ini Pak Jokowi tidak pernah marah selalu rendah hati (STS)
(21/5/P/A.1/TTE.P)
 11. Cara bicarannya santai dan terstruktur (TS) (23/11/P/A.1/TTE.P)
 12. Bahasa mudah dan sederhana (TS) (25/10/L/A.1/TTE.P)
- b) Pasangan Calon 02
1. Karena sudah sesuai dengan yang saya inginkan sangat bagus (SS)
(5/1/L/A.1/TTE.P)
 2. Sesuai dengan kondisi masyarakat, karena terjun langsung, cocok jadi pemimpin Indonesia (S) (7/2/P/A.1/TTE.P)
 3. Bagus karena sudah memberi dampak positif kepada masyarakat pada saat kampanye (S) (7/9/P/A.1/TTE.P)
 4. Menurut pengamatan, dalam setiap kampanye ataupun debat. Paslon ini terlihat sangat harmonis dan dapat saling melengkapi pendapat satu sama lain. (SS) (9/6/P/A.1/TTE.P)
 5. Santai dan koneksi dalam menjawab (TS) (11/4/L/A.1/TTE.P)
 6. Memuaskan, profesional dalam menyampaikan argument (STS)
(14/3/P/A.1/TTE.P)
 7. Menurut sepengetahuan saya paslon nomor 2 jujur dan sportif. Hati rakyat yang berbicara memilih paslon no 2 (STS)
(16/6/P/A.1/TTE.P)
 8. Agar Indonesia lebih baik (SS) (18/4/L/A.1/TTE.P)
 9. Memperkuat argument karena menurut mereka rasional (S)
(20/2/P/A.1/TTE.P)
 10. Karena mengungkapkan dengan cara elegan (TS)
(22/1/L/A.1/TTE.P)
 11. Karena argumennya tidak menjatuhkan (TS) (24/1/L/A.1/TTE.P)

12. Bahasa mudah dipahami argume yang disampaikan sangat mudah dipahami (STS) (26/6/P/A.1/TTE.P)
13. Argument sangat jelas dan menyeluruh (SS) (28/6/P/A.1/TTE.T)
Karena sesuai dengan harapan saya (S) (32/1/L/A.1/TTE.P)

2) Menyalahkan

a) Pasangan Calon 01

1. Visi tahun lalu belum direalisasikan (STS) (4/4/L/A.1/TTE.S)
2. Meningkatkan sistem kerja nyata, namun tidak memperhitungkan pribumi (STS) (6/2/P/A.1/TTE.S)
3. Terlalu tua untuk wakilnya (TS) (8/4/L/A.1/TTE.S)
4. Terlalu sering menunjukkan kejelekan lawan (S) (10/4/L/A.1/TTE.S)
5. Karena paslon 1 terlalu dibawa perasaan dan menyindir paslon 2 (S) (12/3/P/A.1/TTE.S)
6. Terlalu berbelit-belit membingungkan tidak pasti arahnya kemana (TS) (13/6/P/A.1/TTE.S)
7. Banyak sekali money politik yang dilakukan timses paslon nomor 1 (SS) (15/6/P/A.1/TTE.S)
8. Krena Indonesia tetap menjadi negara berkembang jika tetap dilanjutkan maka Indonesia tidak akan perna maju (STS) (17/9/P/A.1/TTE.S)
9. Karena terlalu lebay saat mendukung (SS) (19/1/L/A.1/TTE.S)
10. Mereka (pendukung jokowi) berbicara terkadang tidak sesuai data (postingan akun IG) (SS) (21/2/P/A.1/TTE.S)
11. Karena terlihat dari semua jawabannya (SS) (23/1/L/A.1/TTE.S)
12. Menggunakan bahasa yang berbelit-belit tidak pada inti (SS) (25/6/P/A.1/TTE.S)
13. Tujuan dan penjelasan terlalu berbelit-belit (STS) (27/6/P/A.1/TTE.S)

b) Pasanga Calon 02

1. Kurang bagus (STS) (5/5/P/A.1/TTE.S)
2. Misi tanpa kerja nyata percuma (TS) (7/11/P/A.1/TTE.S)
3. Belum cocok terlalu ambisi (STS) (9/5/P/A.1/TTE.S)
4. Terlalu ambisius (SS) (11/11/P/A.1/TTS.S)
5. Lebih mengedepankan ego (S) (14/1/L/A.1/TTE.S)
6. Karena dengan begitu sudah termasuk tidak jujur dan dapat merugikan masyarakat (S) (16/9/P/A.1/TTE.S)
7. Terlalu ambisius (STS) (18/11/P/A.1/TTE.S)
8. Saling menjatuhkan lawan (S) (20/4/L/A.1/TTE.S)
9. cerita hoax selalu datang dari paslon 02 (SS) (22/5/P/A.1/TTE.S)
10. Memang menjatuhkan agar terlihat lebih baik (S) (24/10/L/A.1/TTE.S)
11. Tidak dipahami (SS) (26/5/P/A.1/TTE.S)
12. Terkadang juga berbelit ketika menyampaikan pendapat (TS) (28/2/P/A.1/TTE.S)
13. Selalu menimbulkan hoax (STS) (30/5/P/A.1/TTE.S)
14. Kurang pengalaman (STS) (32/5/P/A.1/TTE.S)

3) Mengkritik

a) Pasangan Calon 01

1. Relatif karena masih belum terbukti (S) (4/7/L/A.1/TTE.K)
2. Sudah bagus tapi perlu ada perubahan (S) (6/3/P/A.1/TTE.K)
3. Terlihat kurang akrab (S) (8/7/L/A.1/TTE.K)
4. Seharusnya transparan biar biar tidak timbul konflik (TS) (15/3/P/A.1/TTE.K)
5. Memberi kesempatan yang baru (TS) (17/3/P/A.1/TTE.K)
6. Seharusnya saling sportif (S) (19/3/P/A.1/TTE.K)

7. Ada beberapa oknum orang yang melakukannya (S) (21/10/L/A.1/TTE.K)
 8. Alangkah lebih baik apabila menjadi netizen yang budiman tidak melulu menjatuhkan kubu lain. (STS) (29/6/L/A.1/TTE.K)
 9. Akan lebih baik jika visi misi benar-benar di realisasi (TS) (31/6/P/A.1/TTE.K)
- b) Pasangan Calon 02
1. Tapi belum terbukti (S) (5/11/P/A.1/TTE.K)
 2. Semua paslon ingin Indonesia lebih baik dengan cara paslon masing-masingmeskipun berlebihan (TS) (14/10/L/A.1/TTE.K)
 3. Bisa jadi benar bisa jadi itu hanya hoax krn skrg banyak hoax (TS) (16/8/L/A.1/TTE.K)
 4. Presiden perlu melanjutkan kinerjanya (TS) (18/10/L/A.1/TTE.K)
 5. Benar tapi tidak banyak harusnya berlaku baik (S) (20/1/L/A.1/TTE.K)
 6. Kebanyakan yang saya ketahui seperti itu. Kubu 2sering di fitnah. (22/6/P/A.1/TTE.K)
 7. Iya karena untuk menguatkan argument mereka (S) (24/2/P/A.1/TTE.K)
 8. Mungkin karena terlalu intelek jadi bahasanya tinggi (S) (26/10/L/A.1/TTE.K).
 9. Cara bicaranya sedikit kecepatan (TS) (28/11/P/A.1/TTE.K)
- 4) Mengucapkan terimakasih
- a) Pasangan Calon 01
1. Terimakasih karena bahasanya mudah dipahami dan pembawaannya kalem (SS) (27/11/P/A.1/TTE.T)
 2. Saya merasakan sebelumnya, jokowi terbaik, terimakasih KIPnya (SS) (31/10/L/A.1/TTE.T)
- b) Pasangan Calon 02

1. Sangat suka argumennya mudah dipahami oleh pendukungnya (SS) (28/3/P/A.1/TTE.T)
2. Terimakasih sudah tegas dan bijak (SS) (30/3/P/A.1/TTE.T)
3. Terimakasih atas doa dan dukungannya (SS) (30/6/P/A.1/TTE.T)

b. Wawancara

1) Memuji

a) Pasangan Calon 01

1. Banyaknya sih di media sosial krn 24 jam bisa stay, penyampainnya tidak ada ujaran kebencian tpi gk ini sih paling ada Cuma 1 2 gitu tok, yang lainnya sendiri itu penyampainnya sudah bagus, terus yang saya lihat di komentarnya banyak mendoankan gitu semoga apa itu ini... yaa ini pilihan saya gak kayak pilihan itu gak kayak cebong itu... jadi lebih banyak mendukung dan mendoakan. Karena saya mendukung paslon no 2 (2/1/L/A.2/TTE.P)
2. Lemah lembut sudah, saat diwawancarai wartawan tapi saat di debat gk seperti itu. Pujian untuk 01 : kesantunan dan gaya bicaranya dia, kalau dilihat dari sisi wanita pasti suka lemah lembut jadi kalau lihat pak Jokowi kayak gitu jadi kita itu lebih suka dari pada yang ceplos-ceplos.Lemah lembut, sangat penyayang keluarga (4/1/L/A.2/TTE.P)
3. Saya melihat ddari media sosial dari televise lebih dekat dengan keluarga, jiwa santunnya terlihat dari keluarga, untuk calonnya ini dia dekat dari segi agama Lembut peduli keluarga. (4/2/P/A.2/TTE.P)
4. Rakyat terjun langsung ke masyarakat, KIP antara sukses dan tidak, membangun infastruktur sudah terbangun (4/4/L/A.2/TTE.P)
5. Kesederhanaan cerdas dan bijaksana. Membangun interaksi dan mau melihat kondisi masyarakat langsung (4/5/P/A.2/TTE.P)

6. Sederhana, Insfastruktur prospeknya jangka panjang.Keamanan negara dan pengembangan SDM (4/7/L/A.2/TTE.P)
7. Saya merasakan adanya kartu indonesia pintar mungkin belum maksimal tapi sudah membantu masyarakat.(4/8/L/A.2/TTE.P)
8. Prospek kerjanya sudah mulai kelihatan sesuai dengan visi misinya yang lalu walaupun itu gak semua tapi kelihatan kinerjanya kek buat tol trans jawa dan bikin kartu kesehatan yang gak mampu jadi gak terlalu buruk juga.Prospek kerja sebelumnya sangat bagus walaupun ada beberapa proker yang belum dijalankan, dan semoga jika terpilih lebih diperbaiki lagi. (4/9/P/A.2/TTE.P)
9. Menjalankan KIP kartu Indonesia Pintar, Kartu Indonesia sehat dan saya merasakannya. Dan saya masuk SMK sampai lulus biaya dari KIP. (4/10/L/A.2/TTE.T)
10. Tenang dalam berbicara dan selalu memastikan segalanya dalam hukum, menambah hutang negara namun bukan untuk korupsi melainkan pembangunan didalamnya (4/11/P/A.2/TTE.P)
11. Apa adanya, jujur, sangat sederhana, terimakasih 5 tahun yang berlalu (4/12/L/A.2/TTE.P)
12. 01 Kejujuran dan kesederhanaan dua karakter yang dimiliki pak jokowi dan sudah menunjukkan sifat itu sampai saat ini mimic wajah tutur kata beliau sudah meyakinkan saya bagaimna dia jujur dan selalu dengan kerja nyatanya. (6/5/P/A.2/TTE.P)
13. Kubu 1 karena Ingin melanjutkan kartu indonesia pintar sampai ke jenjang mahasiswa. (6/10/L/A.2/TTE.P)
14. Saya lebih terarah pada paslon momer 1 karena saya butuh pemimpin benra bisa membangun negara dengan rapi dan terpampang nyata bukan dengan sifat terlalu ambisius.(6/11/P/A.2/TTE.P)

b) Pasangan Calon 02

1. Para pendukung sudah bijak dan baik dengan segala hal mengenai pendidikan, namun ada oknum tertentu yang menyalahgunakan. (1/10/L/A.2/TTE.P)
2. Salah satu visinya realistis jadi gak ngawur, visi dan misi matuk, dan juga bicara tentang realitas. Seperti contohnya “saya gak pernah miskin jadi saya menularkan dan mengajak untuk cara kaya cara hidup sejahtera” jadi benar-benar realistis. Sudah tegas dan punya pandangan visi-misi yang tidak muluk-muluk tapi bisa dijalankan kalau bisa dijalankan dengan runtun akan berimbas ke Indonesia. Tidak banyak pencitraan dan berbicara realistis, sesuai fakta yang ada (5/1/L/A.2/TTE.P)
3. Sisi positif dari 02 adalah capresnya ini sudah tegas dan dilihat orang itu olahragawan dan budayawan terlihat dari salah satu sesi debat calon presiden beliau menunjukkan salah satu tarian tradisional khas Indonesia, kalau untuk wakilnya dia sudah jelas dia orang wirausahawan pengusaha, dia dalam mengatur mengolah dan membina keuangan sudah tidak bisa diragukan lagi progresnya. Tegas wibawa, olahragawan, suka tarian Indonesia (5/2/P/A.2/TTE.P)
4. Kalau melihat dari kulitnya aku lihat itu dari paslon 02 itu lebih unggul karena pertama dari segi umur lebih milenial yang kedua lebih intelektual terus dari wakil presidennya calonnya termasuk pengusaha di bidang ekonomi jadi mungkin di kepemimpinan yang akan datang akan lebih baik. (5/3/P/A.2/TTE.P)
5. Tegas, berwibawa (5/4/4L/A.2/TTE.P)
6. Tegas berwibawa memiliki planning yang jelas InsyaAllah lebih baik. Prabowo sangat berwibawa (5/6/P/A.2/TTE.P)

7. Tegas wibawa. Keamanan negara dan pengembangan SDM (5/7/L/A.2/TTE.P)
8. Dia punya sisi disiplin dan kewibawaan. Wakilnya interpreneur pengusaha yang sukses, memiliki banyak lapangan kerja dan masih bisa menyumbangkan apa yang ada di Indonesia. (5/8/L/A.2/TTE.P)
9. Visi dan misi juga bagus ingin menginginkan Indonesia yang lebih baik, dan di dunia pendidikan dihapus itu menurut saya bagus karena nilai UN tidak menjadi patokan untuk masa depan. Wakilnya mau hapus UN itu juga bagus sebenarnya nilai UN gak berpengaruh pada kuliah. Saya merasakan sendiri saya pernah jadi pelajar. Kalau nomor 2 gak seberapa tau (5/9/P/A.2/TTE.P)
10. Saya belum mengenai paslon 2 dari kebanyakan poster 2 baik dan pernah ngabdikan di Megara. (5/10/L/A.2/TTE.P)
11. Tegas dan telah memiliki banyak gambaran tentang Indonesia kedepannya. (5/11/P/A.2/TTE.P)
12. Tegas, bijaksana (5/12/L/A.2/TTE.P)
13. Kalau saya paslon 02 ya, karena orangnya kalau saya lihat saya sempat diskusi sama keluarga saya yang lebih pantas itu paslon 02 karena paslon 01 itu mungkin yang calonnya itu sudah sepuh waktunya istirahat bukan waktunya kerja lagi, jadi presiden juga dilihat dari orang pertama ketemu dari postur tubuh ok tidak dilihat postur tubuh tapi dilihat dari kecakapan dan kelihean berbicara apalagi berbicara itu berpengaruh banget dalam sukses atau tidaknya di bidang politik. Paslon no. 2 karena lebih mengarah pada pembaruan yang disertai dengan tujuan yang jelas dan tentunya dikelilingi dengan orang yang beragama bagus serta pilihan ulama. (6/1/L/A.2/TTE.P)
14. Kalau saya menganalisa Masyarakat disini seolah-olah dibagi menjadi 2 yaitu orang religious dan juga orang oaring milenial

maupun orang tua yang kekinian disini sudah jelas kalau orang religious condong ke paslon 01 sedangkan generasi muda dan ibu-ibu atau mak-mak lebih tertarik ke paslon 02 mampu mengedepankan ekonomi. Aktivistik juga di latar belakang oleh lingkungannya, kalau lingkungan saya sendiri lebih condong 02 alasannya yaitu sangat tegas, lalu dari segi kinerja itu sesuai dengan arah gerak mahasiswa disini lebih mengedepankan ekonomi dan lebih mengedepankan sikap kedisiplinan dalam kepemimpinan Kubu 2 dari segi kemampuan intelektual dan ekonomi. (6/2/P/A.2/TTE.P)

15. Kalau menurutku sih kubu 2 sesuai dengan harapan dari mahasiswa dan masyarakat. (6/3/P/A.2/TTE.P)

16. 02 bisa membawa perubahan (6/4/L/A.2/TTE.P)

17. Yang sesuai dengan harapan saya adalah passion no . . alasannya, memberikan kesempatan dan butuh perubahan dari orang-orang yang bersih. (6/6/P/A.2/TTE.P)

18. 02 Indonesia perlu ketahanan pangan, Entrepreneur, marwah bangsa dimata dunia. Ada pelanggaran HAM yang belum terungkap. (6/7/L/A.2/TTE.P)

19. visi misi 02 karena menginginkan masyarakat indo cukup lapangan kerja dan bahan pokok juga murah. (6/8/L/A.2/TTE.P)

20. 2 Yang sesuai yaitu yang lebih memingatkan rakyat dan pendidikan karena saat ini pendidikan Indonesia sangatlah lemah banyak pelajar yang melakukan bullying dan pergaulan bebas. Banyak masyarakat yang kurang mampu dan kurang pendidikan. (6/9/P/A.2/TTE.P)

2) Menyalahkan

a) Pasangan Calon 01

1. Saya itu melihat di media sosial saya juga mengikuti *fansbace* semua dan saya bisa menilai gimana sih gitu. Terus yang saya lihat waktu

ini untuk paslon 01 pendukungnya kalau saya melihat untuk paslon 01 di *fansbase* kan sudah pernah menjabat juga itu jadi dia sudah punya prestasi misalkan venpeach sudah bisa nulis artikel tentang prestasi pak Jokowi untuk membangun infrastruktur jadi mengarah ke gitu-gitunya jadi gak terlalu menjatuhkan. Tapi yang saya sayangkan itu kenapa kalau saya melihat dikomentarnya, untuk para pendukungnya “tetap Jokowi tetap Jokowi” tapi banyak juga yang menjudge juga paslon 02 akhirnya saya rasa kok kurang bijak. Sering menyebar informasi hoax tanpa tahu sumber yang jelas dan kontennya seringkali menyebar ujaran kebencian. (SS) (1/1/L/A.2/TTE.S)

2. Kalau akhir-akhir ini mereka sudah bijak kalau diawal-awal waktu pencalonan presiden lebih 2 kubu sering menjatuhkan lawan jadi perang mereka lebih terlihat secara fisik tapi sekarang implicit tidak terlihat yaitu dengan bermain-main di media sosial status dll membaguskan-baguskan salah satu pihak seolah-olah kita di hegemoni dgn official akun tersebut, jadi kebijakan disini perangnya sudah bijak tapi tempatnya sistemnya yang belum bijak. Terbukti dari official akun pendukung yang terbukti ketika ada peretasan follower yg anjlok karena fake. (S) (1/2/P/A.2/TTE.S)

3. Belum baik, karena sejauh yang saya lihat itu setiap paslon saling menjatuhkan gitu loh, mungkin karena adanya persaingan tapi menjatuhkannya itu diluar nalar. Kayak mefitnah dan hoax juga sebenere di ilmu perpolitikan itu yaitu mencredai banget dan aku gak suka cara-cara seperti itu. Jadi membuat masyarakat itu bingung jadi mana sih yang bener dan mana yang cocok jadi pemimpin. (S) (1/3/P/A.2/TTE.S)

4. Saling menjatuhkan lawan, mencari fakta tentang kelemahannya dan menyuarakan kemasyarakat. BPN (badan kemenangan). (S) (1/4/L/A.2/TTE.S)
5. Terlalu banyak hujatan dan fitnah untuk kubu lain yang dapat menyatukan harusnya dapat menjadi pendukung yang bijak.paslon 01 beritanya sangat-sangat luar biasa hoaxnya, apa yang di ucapkan dan dilakukan blm sesuai, menjelek-jelekan paslon 02.(1/6/P/A.2/TTE.S)
6. tidak mengkritik namun menghina secara personal saat debat dan kampanye maupun di media sosial. Relatif, kebanyakan tidak bijak. (SS) (1/7/L/A.2/TTE.S)
7. Kurang tahu, tidak mengikuti tapi masih rasis kalau di media sosial. Masih kurang karena masih adanya tindakan rasisme dari kedua pendukung masing-masing, rasisnya seperti setelah debat setelah paslon lawan selesai menjelaskan lalu melontarkan sesuatu kepada paslon lawan entah sorahkan atau apa itu menurut saya rasis. (S) (1/8/L/A.2/TTE.S)
8. Kalau menurut saya gak semua tim suksesnya mbak. Kadang di media sosial kan bikin status atau story pilih mana 1 atau 2 lah itukan gak boleh mbak kan pilihan pribadi masing-masing. Masyarakat ada paham ada yang enggak. Para pendukungnya yang sala bukan pasangan presidennya.Karena salah satu kubu masih saling menghujat satu sama lain dan itu bisa merugikan masyarakat. (S) (1/9/P/A.2/TTE.S)
9. Aku berbicara perbandingan, Semenjak aku melihat di media sosial atau secara langsung mungkin yang sering melakukan hoax itu pendukung 01 untuk paslon 02 itu sedikit membuat hoax2 seperti itu.karena saya tau sendiri Kalau paslon 02 itu cocok gitu milenial banget dan gak suka gitu-gitian hoax. (S) (2/3/P/A.2/TTE.S)

10. Sejauh ini tim sukses paslon 2 belum bijak (SS) (2/5/P/A.2/TTE.S)
11. Sebagian mengkritik kinerja pemerintah, sebagian menghina secara personal yang biasanya ada di berita maupun media sosial. Kedua kubu belum bijak (2/7/L/A.2/TTE.S)
12. Sama dengan 01 masih rasis. Pendukung 02 sama seperti pendukung 01, ketika sudah fanatik mereka tidak menghargai di paslon lawan waktu debat melanggar aturan, masih ada tindakan yang kurang. (2/8/L/A.2/TTE.S)
13. Kalau saya lihat sama saja sih mbak pendukungnya jadi mereka saling membela pasangan calon masing-masing. Ya boleh seperti itu tapi semua orang punya pendapat berbeda-beda gak seharusnya masalah gini aja dibesar-besarkan kayak di media sosial itu banyak banget yang sindir-sindiran. Karena salah satu kubu masih saling menghujat satu sama lain dan itu bisa merugikan masyarakat. (S) (2/9/P/A.2/TTE.S)
14. Setuju, alasannya sama kayak yang diatas (karena masih ada dan banyak sekali bahasa yang kurang pantas digunakan dalam menyampaikan pendapat mereka dan banyak oknum yang memprokator). (S) 2/11/P/A.2/TTE.S)
15. banyak menyebarkan hoax di media sosial, terlalu mengebegebu dan ambisi. (S) (2/12/L/A.2/TTE.S)

b) Pasangan Calon 02

1. Sejauh ini tim sukses paslon 2 belum bijak.(SS) (2/5/P/A.2/TTE.S)
2. Sebagian mengkritik kinerja pemerintah, sebagian menghina secara personal yang biasanya ada di berita maupun media sosial. Kedua kubu belum bijak. (S) (2/7/L/A.2/TTE.S)
3. Sama dengan 01 masih rasis. Pendukung 02 sama seperti pendukung 01, ketika sudah fanatik mereka tidak menghargai di

paslon lawan waktu debat melanggar aturan, masih ada tindakan yang kurang. (S) (2/8/L/A.2/TTE.S)

4. Kalau saya lihat sama saja sih mbak pendukungnya jadi mereka saling membela pasangan calon masing-masing. Ya boleh sperti itu tapi semua orang punya pendapat berbeda-beda gak seharusnya masalah gini aja dibesar-besarin kayak di media sosial itu banyak banget yang sindir-sindiran. Karena salah satu kubu masih saling menghujat satu sama lain dan itu bisa merugikan masyarakat. (S) (2/9/P/A.2/TTE.S)
5. Setuju, alasannya sama kayak yang diatas (karena masih ada dan banyak sekali bahasa yang kurang pantas digunakan dalam menyampaikan pendapat mereka dan banyak oknum yang memprokator). (S) (2/11/P/A.2/TTE.S)
6. banyak menyebarkan hoax di media sosial, terlalu mengebugebu dan ambisi. (S) (2/12/L/A.2/TTE.S)

c) Menyalahkan Kedua Calo

1. 3, Saling menjatuhkan lawan, mencari fakta tentang kelemahannya dan menyuarakan kemasyarakat. BPN (badan kemenangan) (TS) (2/4/L/A.2/TTE.S)
2. Kondisi politik saat ini kacau terlalu banyak drama, sebelumnya memang banyak drama tapi sebelum kita gawai smartphone itu kita gk seberapa paham, mudah banget hoax di media sosial. Zaman digital ini mempengaruhi banget di rana politik saat ini sehingga membuat kacau dan membuat kemana-mana sampai hubungan umat agama. Kacau sih. Kacau, terlalu banyak drama. (3/1/L/A.2/TTE.S)
3. Isu-isu diangkat tidk jauh beda dan tidak jauh dari refrensi media sosial, dan masyarakatnya lebih condong mempercayai akun tidak

di proschek dulu. Dari media sosial yang saya ikuti dari kelompok 1 atau 2 ini menyinggung dan mengumpat. Miris, ujaran, ungkapan tidak sesuai dengan data dan kontekstual. (3/2/P/A.2/TTE.S)

4. cukup prihatin dengan kondisi politik saat ini dikarenakan politik itu harus membuat masyarakat menjadi terbuka lah disini disalah artikan menjadi guyonan masyarakat. saya melihat sendiri dari posisi masyarakat dan wakil rakyat yang dicalonkan itu dalam hal politik main-main. Cukup kecewa “soale” politik dibuat sebagai menjatuhkan lawan, kalau menurutku itu mencredai marwah politik seperti itu. (3/3/P/A.2/TTE.S)
5. Sangat miris, karena menurut saya baru di tahun ini pilpres seperti jadi ajang untuk “mencari musuh baru” sangat miris lagi karena politik saat ini menyangkut pautkan dengan agama. (3/4/L/A.2/TTE.S)
- 6.
7. Kontestasi politik saat ini sudah lepas dari batas alat yang menjadi pertarungan bukan lagi soal ide, gagasan visi misi tapi pertarungan hoax, salimh menghujat dan memfitnah sehingga membuat mahasiswa enggan tahu akan politik yang benar-benar tidak tahu politik hingga idealisme tergadaikan (3/5/P/A.2/TTE.S)
8. Kondisi politik saat ini sangat kacau. Siapa yang menguasai media dia yang menang. Kondisi politik saat ini sangat-sangat membuat kita itu pusing karena di lain sisi membanggakan sesuatu dan di lain sisi ingin diberi kesempatan. menurut saya banyak sekali hoax, menurut saya kita perlu menganalisis dulu. paslon mana yang bisa memegang media dia yang berkuasa mengambil hati rakyat, (3/6/P/A.2/TTE.S)
9. Miris, semoga pemilu segera selesai agara Indonesia kembali damai. saling serang, kubu 1 menyerang kubu 2 dan sebaliknya dan

ada ketakutan seperti kubu 1 yang menang jadi PKI bangkit kalau 2 yang menang khilafa yang bangkit. (3/7/L/A.2/TTE.S)

10. Isu-isu panasnya, jauh dari abik jika punya wewenang yang tinggi diselewengkan jadi kurang baik. diselewengkan jadi kurang baik. Isu-isunya panas, kalau melihat kondisi politik di Indonesia saat ini masih jauh dari kata baik, karena masih banyak politik-politik praktis yang kurang sangat bagus diterapkan di Indonesia terutama ketika ada wewenang yang sangat tinggi mereka senang-tiasa diselewengkan sehingga perpolitikan di Indonesia kurang. (3/8/L/A.2/TTE.S)
11. Kalau menurut saya lagi kacau ya mbak, banyak kampanye hitam juga isu-isu kampanye hitam. Di kalangan atas kayak KPU gak peduli kalau kampanye hitam malah setau saya hanya sekadar tau tapi gak ada tindakan. Kebetulan liha ada majalah yang kebetulan menjelekkan salah satu kubu. Semoga gak ada kampanye hitam terus sekarang ya banyak caleg-caleg dan timsukses yang bagi bagi mengasih sugu ya bagus tapi menurut saya nyogok, untuk memilih itu, itu gak boleh juga kan melanggar kampanye, walaupun bilangannya infaq tapi gak pada saat kampanye juga. Sangat kacau dan banyak sekali kampanye hitam. (3/9/P/A.2/TTE.S)
12. Semua orang ingin menjadi pemimpin, sebenarnya haknya baik ingin memimpin masyarakat dan menyejahterakan namun seiring berjalannya waktu visi misi dan janji bisa berubah karena jabatan. (3/10/L/A.2/TTE.S)
13. Sedikit miris sih, dengan semakin dekatnya pemilu, rasanya semakin banyak hoax yang membuat masyarakat menjadi terombang-ambing dan terprovokasi. (3/11/P/A.2/TTE.S)

14. Sangat kacau karena perpecahan atau pertikaian karena pemilu 2019, banyak hoax dimana-mana dan adanya kampanye hitam. (3/12/L/A.2/TTE.S)

3) Mengkritik

a) Pasangan Calon 01

1. beliau itu merupakan sosok yang sederhana. Latar belakang jokowi maruf amin dia terlahir dari masyarakat yang biasa. Lebih merakyat dan sering terjun ke masyarakat terus belusukan-belusukan Sederhana, jokowi maruf amin terlahir dari masyarakat yang biasa dan daya baca beliau tdk suka membaca sekadar suka komik dan buku. (4/3/P/A.2/TTE.K)

2. Sisi positif adalah kesederhanaan yang selalu diunggul-unggulkan. pembangunan itu memang merata seharusnya sudah menganggarkan gk sampai pinjam ke luar negeri. (4/6/P/A.2/TTE.K)

b) Pasangan Calon 02

1. Paslon 02 ini saya masih kurang melihat betul, bagaimana dia bermain dan memeberi kebijakan kepada media sosial netizen dan tv swasta tapi ada beberapa media sosial yang memperlihatkan memang sudah bijak dalam hal prosedur karena redaksinya tidak seberpa menunjukkan menggunjing salah satu pihak. Masih ada ujaran sindiran yang mengkritik kinerja pemerintah. (S) (2/2/P/A.2/TTE.K)

2. Walaupun belum semua yang bijak . tapi insyaAllah akan menjadi lebih baik lagi (2/6/P/A.2/TTE.K)

4) Mengucapkan Terimakasih

a) Pasangan Calon 01

1. Menjalankan KIP kartu Indonesia Pintar, Kartu Indonesia sehat dan saya merasakannya. Dan saya masuk SMK sampai lulus biaya dari KIP. (4/10/L/A.2/TTE.T)
 1. Apa adanya, jujur, sangat sederhana, terimakasih 5 tahun yang berlalu. (4/12/L/A.2/TTE.T)
- b) Pasangan Calon 02

2. Sikap Tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap Calon Presiden 2019 RI.

a. Uraian angket

1) Sikap positif

a) Pasangan Calon 01

1. Terimakasih karena bahasanya mudah dipahami dan pembawaannya kalem (SS) (27/11/P/A.1/TTE.T)
2. Progres 5 tahun sebelumnya sudah baik perlu di lanjutkan (ss) (17/11/L/A.1/TTE.P)
3. Sejauh ini pak jokowi tidak pernah marah selalu rendah hati (STS) (21/5/P/A.1/TTE.P)
4. Saya merasakan sebelumnya, jokowi terbaik, terimakasih KIPnya (SS) (31/10/L/A.1/TTE.T)
5. Cara berbicaranya santai dan terstruktur (TS) (23/11/P/A.1/TTE.P)
6. Visinya berisi progress untuk Indonesia yang lebih baik (SS) (4/11/P/A.1/TTE.P)
7. Sangat memuaskan karena sesuai fakta (STS) (12/5/P/A.1/TTE.P)

b) Pasangan Calon 02

1. Menurut pengamatan, dalam setiap kampanye ataupun debat. Paslon ini terlihat sangat harmonis dan dapat saling melengkapi pendapat satu sama lain. (SS) (9/6/P/A.1/TTE.P)
2. Santai dan konekst dalam menjawab (TS) (11/4/L/A.1/TTS.P)
3. Menurut sepengetahuan saya paslon nomor 2 jujur dan sportif . hati rakyat yang berbicara memilih paslon no 2 TST 16/6/P/A.1/TTE.P
4. Memuaskan, professional dalam menyampaikan argument (STS) (14/3/P/A.1/TTE.P)
5. Karena mengungkapkan dengan cara elegan (TS) (22/1/L/A.1/TTE.P)
6. Bahasa mudah dipahami argume yang disampaikan sangat mudah dipahami (STS) (26/6/P/A.1/TTE.P)

2) Sikap negatif

a) Pasangan Calon 01

1. Jika visi bagus tanpa realisasi itu omong kosong (s) (6/6/P/A.1/TTE.K)
2. Terlalu tua untuk wakilnya (ts) (8/4/L/A.1/TTE.S)
3. Terlihat sangat jelas cawapres hanya mengikuti apa yang dikatakan capres. Seperti, cawapres hanya sebagai pelengkap yang mengikuti saja tanpa kordinasi (ts) (8/6/P/A.1/TTE.S)
4. Karena wakil presiden Nampak terlihat fasik dikarenakan faktor usia (ts) (8/10/L/A.1/TTE..S)
5. Banyak sekali money politik yang dilakukan timses paslon nomor 1
6. Krena Indonesia tetap menjadi negara berkembang jika tetap dilanjutkan maka Indonesia tidak akan pernah maju (ts) (17/9/P/A.1/TTE.S)
7. Karena terlalu lebay saat mendukung (ss) (19/1/L/A.1/TTE.S)
8. Menggunakan bahasa yang berbelit-belit tidak pada inti (SS) (25/6/P/A.1/TTE.S)
9. Terlalu mengikuti dialeg solo jadi susah dipahami (STS) (27/3/P/A.1/TTE.S)
10. Meningkatkan sistem kerja nyata, namun tidak memperhitungkan pribumi (STS) (6/2/P/A.1/TTE.S)

b) Pasangan Calon 02

1. Terkadang juga berbelit ketika menyampaikan pendapat (TS) (28/2/P/A.1/TTE.S)
2. Misi tanpa kerja nyata percuma (ts) (7/11/P/A.1/TTE.S)
3. Belum cocok terlalu ambisi (STS) (9/5/P/A.1/TTE.S)
4. Lebih mengedepankan ego (s) (14/1/L/A.1/TTE.S)
5. Iya kurang memuaskan (ss) (14/5/P/A.1/TTE.S)
6. Karena terlalu berlebihan dalam mendukung paslon (S) (20/9/P/A.1/TTE.S)
7. Artikulasi kurang jelas (S) (26/1/L/A.1/TTE.S)
8. Kurang pengalaman (STS) (32/5/P/A.1/TTE.S)
9. Mungkin karena terlalu intelek jadi bahasanya tinggi sehingga susah di pahami (S) (26/10/L/A.1/TTE.K)
10. Cara bicaranya sedikit kecepatan (TS) (28/11/P/A.1/TTE.K)

b. Uraian wawancara

1) Sikap positif

a) Pasangan Calon 01

1. Para pendukung sudah bijak dan baik dengan segala hal mengenai pendidikan, namun ada oknum-oknum tertentu yang menyalahgunakan. (1/10/L/A.2/TTE.P)
2. Apa adanya, jujur, sangat sederhana, terimakasih 5 tahun yang berlalu (4/12/L/A.2/TTE.P.T)
3. Prospek kerjanya sudah mulai kelihatan sesuai dengan visi misinya yang lalu walaupun itu gak semua tapi kelihatan kinerjanya kek buat tol trans jawa dan bikin kartu kesehatan yang gak mampu jadi gak terlalu buruk juga. Prospek kerja sebelumnya sangat bagus walaupun ada beberapa proker yang belum dijalankan, dan semoga jika terpilih lebih diperbaiki lagi. (4/9/P/A.2/TTE.P)
4. 01 Kejujuran dan kesederhanaan dua karakter yang dimiliki pak Jokowi dan sudah menunjukkan sifat itu sampai saat ini mimik wajah tutur kata beliau sudah meyakinkan saya bagaimana dia jujur dan selalu dengan kerja nyatanya. (6/5/P/A.2/TTE.P)

b) Pasangan Calon 02

1. Banyaknya sih di media sosial krn 24 jam bisa stay, penyampainnya tidak ada ujaran kebencian tpi gk ini sih paling ada Cuma 1-2 gitu tok, yang lainnya sendiri itu penyampainnya sudah bagus, terus yang saya lihat di komentarnya banyak mendoakan gitu semoga apa itu ini... yaa ini pilihan saya gak kayak pilihan itu gak kayak cebong itu... jadi lebih banyak mendukung dan mendoakan. Karena saya mendukung paslon no 2 (2/1/L/A.2/TTE.P)
2. Visi dan misi juga bagus ingin menginginkan Indonesia yang lebih baik, dan di dunia pendidikan dihapus itu menurut saya bagus karena nilai UN tidak menjadi patokan untuk masa depan. Wakilnya mau hapus UN itu juga bagus sebenarnya nilai UN gak berpengaruh pada kuliah. Saya merasakan sendiri saya pernah jadi pelajar. Kalau nomor 2 gak seberapa tau (5/9/P/A.2/TTE.P)
3. Sisi positif dari 02 adalah capresnya ini sudah tegas dan dilihat orang itu olahragawan dan budayawan terlihat dari salah satu sesi debat calon presiden beliau menunjukkan salah satu tarian tradisional khas Indonesia, kalau untuk wakilnya dia sudah jelas dia orang wirausahawan pengusaha, dia dalam mengatur mengolah dan membina keuangan sudah tidak bisa diragukan lagi progresnya. Tegas wibawa, olahragawan, suka tarian Indonesia. (5/2/P/A.2/TTE.P)

2) Sikap Negarif

a) Pasangan Calon 01

1. Terlalu banyak hujatan dan fitnah untuk kubu lain yang dapat menyatukan harusnya dapat menjadi pendukung yang bijak. Paslon 01 beritanya sangat sangat luar biasa hoaknya, apa yang di ucapkan dan dilakukan blm sesuai, menjelek-jelekan paslon 02. 1/6/P/A.2/TTE.S
2. Kalau saya paslon 02 ya, karena orangnya kalau saya lihat saya sempat diskusi sama keluarga saya yang lebih pantes itu paslon 02 karena paslon 01 itu mungkin yang calonnya itu sudah sepuh waktunya istirahat bukan waktunya kerja lagi, jadi presiden juga dilihat dari orang pertama ketemu dari postur tubuh ok tidak dilihat postur tubuh tapi dilihat dari kecakapan dan kelihean berbicara apalagi berbicara itu berpengaruh banget dalam sukses atau tidaknya di bidang politik. Paslon no. 2 karena lebih mengarah pada pembaruan yang disertai dengan tujuan yang jelas dan tentunya dikelilingi dengan orang yang beragama bagus serta pilihan ulama. 6/1/L/A.2/TTE.S

b) Pasangan Calon 02

1. Sama dengan 01 masih rasis, Pendukung 02 sama seperti pendukung 01, ketika sudah fanatik mereka tidak menghargai di paslon lawan waktu debat melanggar aturan, masih ada tindakan yang kurang. 2/8/L/A.2/TTE.S

3) Sikap Paslon 1 dan paslon 2

- a) Kalau menurut saya lagi kacau ya mbak, banyak kampanye hitam juga isu-isu kampanye hitam. Di kalangan atas kayak KPU gak peduli kalau kampanye hitam malah setau saya hanya sekadar tau tapi gak ada tindakan. Kebetulan liha ada majalah yang kebetulan menjelekan salah satu kubu. Semoga gak ada kampanye hitam terus sekarang ya banyak caleg-caleg dan timsukses yang bagi bagi mengasih sanga ya bagus tapi menurut saya nyogok, untuk memilih itu, itu gak boleh juga kan melanggar kampanye, walaupun bilangannya infaq tapi gak pada saat kampanye juga. Sangat kacau dan banyak sekali kampanye hitam 3/9/P/A.2/TTE.S
- b) Miris, semoga pemilu segera selesai agara Indonesia kembali damai. saling serang, kubu 1 menyerang kubu 2 dan sebaliknya dan ada ketakutan seperti kubu 1 yang menang jadi PKI bangkit klalu 2 yang menang khilafa yang bangkit. (3/7/L/A.2/TTE.S)

B. Analisis Data

1. Angket Tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap Calon Presiden

Jawaban responden pertanyaan 1 sampai 32.

Tabel A.1

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019.

1. Saya suka mengikuti isu-isu berita yang berkaitan tentang capres 2019 di televisi.

No responden	Jawaban	Angket
1	Menambah kosa kata tentang ranah politik	S
2	Karena ingin mengetahui kepribadian calon secara langsung	S
3	Karena di tv banyak berita tentang pemilu 2019	S
4	Suka isu-isu berita di televisi lebih jelas dan tidak hoax.	SS
5	Iya karena menjadi keharusan mahasiswa mengetahui jejak kepemimpinan	SS
6	Karena sebagai rakyat kita harus tahu siapa yang harus dipilih atau pantas untuk dipilih	SS
7	Menarik dilihat karena jarang hoax	S
8	Bukan Fashion saya mengenai politik praktis di televisi	TS
9	Iya, karena bisa melihat proker yang akan dijalankan	S
10	Jika ada isu yang menarik	S
11	Berita lebih mudah didapat	S
12	Tidak ada TV	TS

2. Saya lebih suka mengikuti isu-isu berita yang berkaitan tentang capres 2019 melalui media sosial.

Tabel A.2

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019.

No responden	Jawaban	Angket
1	Karena lebih sering membawa HP	SS

2	Karena bisa direkam dan dianalisis tiap perkataan	S
3	di media sosial IG/FB/WA banyak berita tentang pemilu 2019	S
4	Sering tapi tidak terlalu percaya 100%	S
5	Iya untuk lebih mengetahui gagasan paslon 1 dan 2	SS
6	Setuju, walaupun terkadang isu yang disampaikan kurang pasti kebenarannya. Akan tetapi mungkin masih bisa dianalisis antara yang hoax dan benar.	S
7	Lebih menarik dengan perdebatan komentar	SS
8	Ya, karena setiap hari mengakses media sosial	S
9	Iya, karena bisa membaca visi misi calon	S
10	Karena lebih menarik dan sering muncul di linimasi sosmed saya	S
11	Bisa mengetahui respon warganet	SS
12	Karena mudah di dapat	S

3. Saya lebih suka mengikuti isu-isu berita yang berkaitan tentang capres 2019 secara langsung di masyarakat.

Tabel A.3

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019.

No responden	Jawaban	Keterangan
1	Lebih seru.	SS
2	Iya karena penanaman terjun ke lapangan langsung suatu keharusan.	S
3	Karena ada kajian diskusi tentang pemilu 2019	S
4	Karena jarang berdiskusi terkait politik	TS
5	Karena masyarakat kurang andildalam panggung	TS
6	Di masyarakat kita bisa membandingkan secara langsung antara yang fakta dan Cuma isu.	SS
7	Terjadi diskusi secara langsung	SS
8	Bisa bertukar pikiran langsung	S
9		S
10	Agar ada ocehan saja dengan sesame teman/tetangga tetapi yang menarik untuk dibahas	S
11	Karena masih perlu dibuktikan hoax tidaknya	TS
12		TS

4. Visi paslon kubu 1 sudah bagus sehingga pantas direalisasikan di pemerintahan 2019.

Tabel A.4

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019.

No responden	Jawaban	Angket	Keterangan
1	Terstruktur	S	4/1/L/A.1/TTE.P
2	Ketika debat kandidat validasi data tidak sesuai	S	4/2/P/A.1/TTE.K
3	Sudah terlaksana, namun blum sesuai dengan harapan masyarakat Indonesia	S	4/3/P/A.1/TTE.K
4	Visi tahun lalu belum direalisasikan	STS	4/4/L/A.1/TTE.S
5	Iya sudah bagus	SS	4/5/P/A.1/TTE.P
6	Apabila semua visi benar-benar dapat direalisasikan dan semua pro terhadap rakyat Indonesia	S	4/6/P/A.1/TTE.K
7	Relatif karena masih belum terbukti	S	4/7/L/A.1/TTE.K
8	Saya kurang mengikuti lebih lengkap	TS	4/8/L/A.1/TTE. K
9	Agak lumayan bagus karena prospek kerjanya ditahun lalu membuahkan hasil	S	4/9/P/A.1/TTE.P
10	Untuk melanjutkan kinerja yang sudah di jalani dimasa jabatan	S	4/10/L/A.1/TTE.P
11	Visinya berisi progress untuk Indonesia yang lebih baik	SS	4/11/P/A.1/TTE.P
12			

Keterangan :

4/1/L/A.1/TTE.P

4 = pertanyaan angket nomor 4

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.P = Tindak Tutur Ekspresif **Puji** (memuji), **Salah** (menyalahkan), **Kritik** (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

5. Visi paslon kubu 2 sudah bagus sehingga pantas direalisasikan di pemerintahan 2019

Tabel A.5

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019.

No responden	Jawaban	Angk	
1	Karena sudah sesuai dengan yang saya inginkan sangat bagus	SS	5/1/L/A.1/TTE.P
2	Tingkat akurasi data dengan argumen hampir serupa	S	5/2/P/A.1/TTE.P
3	Ingin mengetahui kinerjanya	S	5/3/P/A.1/TTE.P
4	Memberi kesempatan kepada Prabowo	SS	5/4/L/A.1/TTE.P
5	Kurang bagus	STS	5/5/P/A.1/TTE.S
6	Apa salahnya mencoba memberikan kesempatan kepada paslon no 02 untuk menjadi pres dan wapres untuk merealisasikan visinya.	S	5/6/P/A.1/TTE.P
7	Relatif	S	5/7/L/A.1/TTE.P
8	Saya kurang megikuti alur lebih lengkap	TS	5/8/L/A.1/TTE.S
9	Agar lumayan bagus karena telah membantu masyarakat	S	5/9/P/A.1/TTE.P
10	Saya kurangt mengenai paslon 2 karena saya tidak mengikuti	TS	5/10/L/A.1/TTE.S
11	Tapi belum terbukti	S	5/11/P/A.1/TTE.K
12			

Keterangan :

5/1/L/A.1/TTE.P

5 = pertanyaan angket nomor 5

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.P = Tindak Tutur Ekspresif **Puji** (memuji), **Salah** (menyalahkan), **Kritik** (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

6. Misi paslon kubu 1 sudah bagus sehingga pantas direalisasikan di pemerintahan 2019.

Tabel A.6

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019.

No responden	Jawaban	Angk	Keterangan
1	Karena tidak sesuai dengan yang saya inginkan	TS	6/1/L/A.1/TTE.S
2	Meningkatkan sistem kerja nyata, namun tidak memperhitungkan pribumi	STS	6/2/P/A.1/TTE.S
3	Sudah bagus tapi perlu ada perubahan	S	6/3/P/A.1/TTE.K
4	Tahun lalu belum direalisasikan	STS	6/4/L/A.1/TTE.S
5	Sudah bagus	SS	6/5/P/A.1/TTE.P
6	Jika visi bagus tanpa realisasi itu omong kosong	S	6/6/P/A.1/TTE.K
7	Terfokus pembangunan fisik	TS	6/7/L/A.1/TTE.S
8	saya kurang mengikuti alur lebih lengkap	TS	6/8/L/A.1/TTE.K
9	Bagus ditahun sebelumnya juga membuahkan hasil	S	6/9/P/A.1/TTE.P
10	Karena sudah berjalan jadi tinggal memperbaiki dan meneruskan kinerjanya saja	S	6/10/L/A.1/TTE.P
11	Kinerja 5 tahun sebelumnya sudah bagus tinggal melanjutkan	SS	6/11/P/A.1/TTE.P
12			

Keterangan :

6/1/L/A.1/TTE.S

6 = pertanyaan angket nomor 6

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.P = Tindak Tutur Ekspresif **Puji** (memuji), **Salah** (menyalahkan), **Kritik** (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

7. Misi paslon kubu 2 sudah bagus sehingga pantas direalisasikan di pemerintahan 2019.

Tabel A.7

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019.

No responden	Jawaban	Angk	Keterangan
1	Karena sesuai dengan realitas	SS	7/1/L/A.1/TTE.P
2	Sesuai dengan kondisi masyarakat, karena terjun langsung cocok jadi pemimpin Indonesia	S	7/2/P/A.1/TTE.P
3	Ingin tahu kinerja paslon 02	S	7/3/P/A.1/TTE.P
4	Memberi kesempatan kepada Prabowo	SS	7/4/L/A.1/TTE.P
5	Kurang bagus	STS	7/5/P/A.1/TTE.S
6	Kembali lagi memberikan kesempatan kepada orang baru apa salahnya	SS	7/6/P/A.1/TTE.P
7	Pengembangan SDM dan Keamanan	S	7/7/L/A.1/TTE.P
8	Saya mengikuti alur lebih lengkap	TS	7/8/L/A.1/TTE.S
9	Bagus karena sudah memberi dampak positif kepada masyarakat pada saat kampanye	S	7/9/P/A.1/TTE.P
10	Harus disusun secara matang matang. Agar dapat terealisasikan dengan baik	S	7/10/L/A.1/TTE.P
11	Misi tanpa kerja nyata percuma	TS	7/11/P/A.1/TTE.S
12			

Keterangan :

7/1/L/A.1/TTE.P

7 = pertanyaan angket nomor 7

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.P = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

8. Kecocokan antara calon presiden dan calon wakil presiden paslon 1 sehingga terlihat sangat

Tabel A.8

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019.

No responden	Jawaban	Angk	Keterangan
1	Sama-sama lembutnya	S	8/1/L/A.1/TTE.P
2	Karena secara kontekstual Jokowi mengambil momentum akibat alumni 212	STS	8/2/P/A.1/TTE.S
3	Terlihat saat debat saling melengkapi	S	8/3/P/A.1/TTE.P
4	Terlalu tua untuk wakilnya	TS	8/4/L/A.1/TTE.S
5	Sangat cocok	SS	8/5/P/A.1/TTE.P
6	Terlihat sangat jelas cawapres hanya mengikuti apa yang dikatakan capres. Seperti, cawapres hanya sebagai pelengkap yang mengikuti saja tanpa kordinasi	TS	8/6/P/A.1/TTE.S
7	Terlihat kurang akrab	S	8/7/L/A.1/TTE.K
8	belum terlihat berproses	TS	8/8/L/A.1/TTE.S
9	Karena memiliki visi-misi yang sama	S	8/9/P/A.1/TTE.P
10	Karena wakil presiden Nampak terlihat fasik dikarenakan faktor usia	TS	8/10/L/A.1/TTE..S
11	Keduanya saling berpengalaman memimpin Indonesia	TS	8/11/P/A.1/TTE.P
12			

Keterangan :

8/1/L/A.1/TTE.P

8 = pertanyaan angket nomor 8

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.P = Tindak Tutur Ekspresif **Puji** (memuji), **Salah** (menyalahkan), **Kritik** (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

9. Kecocokan antara calon presiden dan calon wakil presiden paslon 2 sehingga terlihat sangat harmonis (seiya-sekata).

Tabel A.9

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019.

No responden	Jawaban	Angkt	Keterangan
1	Sama-sama cerdas dan tegas	SS	9/1/L/A.1/TTE.P
2	Berlatar belakang seorang pengusaha dan satu visi memajukan ekonomi	SS	9/2/P/A.1/TTE.P
3	Sama-sama muda dan intelektual	S	9/3/P/A.1/TTE.P
4	Sama-sama tegas dan berwibawa.	SS	9/4/L/A.1/TTE.P
5	Belum cocok terlalu ambisi	STS	9/5/P/A.1/TTE.S
6	Menurut pengamatan, dalam setiap kampanye ataupun debat. Paslon ini terlihat sangat harmonis dan dapat saling melengkapi pendapat satu sama lain.	SS	9/6/P/A.1/TTE.P
7	Seperti ayah dan putranya	SS	9/7/L/A.1/TTE.P
8	Belum terlihat berproses	TS	9/8/L/A.1/TTE.S
9	karena memiliki visi-misi yang sama	S	9/9/P/A.1/TTE.P
10	Saya masih belum terlalu mengenal paslon 2 lebih lanjut	TS	9/10/L/A.1/TTE.S
11		SS	9/10/P/A.1/TTE.
12			

Keterangan :

9/1/L/A.1/TTE.P

9 = pertanyaan angket nomor 9

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.P = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

10. Untuk paslon 1 terlihat melanggar aturan debat karena beragumen melebihi batas waktu seharusnya sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Tabel A.10

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019.

No responden	Jawaban	Angkt	Keterangan
1	Sesuai dengan yang saya lihat	S	10/1/L/A.1/TTE.S
2	Beragumen lama untuk menguatkan pendapatnya	S	10/2/P/A.1/TTE.S
3	Sesuai dengan durasi debat yang diberikan oleh panitia	S	10/3/P/A.1/TTE.S
4	Terlalu sering menunjukan kejelekan lawan	S	10/4/L/A.1/TTE.S
5	Tidak pernah	TS	10/5/P/A.1/TTE.P
6	Terkadang malah belum sampai habis argumennya sudah diselesaikan.	TS	10/6/P/A.1/TTE.P
7	Paslon 01 sedikit berbicara	TS	10/7/L/A.1/TTE.P
8	Tidak mengikuti acara	TS	10/8/L/A.1/TTE.
9	Karena justru bagus memiliki argument/ Materi yang sudah siap	TS	10/9/P/A.1/TTE.P
10	Karena waktu yang diteruskan memang sedikit	S	10/10/L/A.1/TTE.P
11	Paslon 01 sering tepat waktu untuk menjawab pertanyaan tidak melebihi batas	TS	10/11/P/A.1TTE.P
12			

Keterangan :

10/1/L/A.1/TTE.S

10 = pertanyaan angket nomor 10

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.P = Tindak Tutur Ekspresif **Puji** (memuji), **Salah** (menyalahkan), **Kritik** (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

11. Untuk paslon 2 terlihat melanggar aturan debat karena beragumen melebihi batas waktu seharusnya sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Tabel A.11

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019.

No responden	Jawaban	Angkt	Keterangan
1	Sesuai yang saya lihat	S	11/1/L/A.1/TTS.S
2	Sama dengan nomor 01	S	11/2/P/A.1/TTS.S
3	Sedikit melebihi batas waktu	S	11/3/P/A.1/TTS.S
4	Santai dan konekst dalam menjawab	TS	11/4/L/A.1/TTS.P
5	Sering dilakukan	SS	11/5/P/A.1/TTS.S
6	Karena masih banyak argument yang seharusnya masyarakat tahu. Agar hoax-hoax tidak terjadi lagi.	SS	11/6/P/A.1/TTS.S
7	Tidak terlalu	TS	11/7/L/A.1/TTS.P
8	Tidak mengikuti acara	TS	11/8/L/A.1/TTS.P
9	tidak setuju karena memiliki argument/ materi yang sudah siap	TS	11/9/L/A.1/TTS.
10	Karena memang waktu yang diberikan sedikit sehingga penyampaian dari paslon belum selesai	S	11/10/L/A.1/TTS.S
11	Terlalu ambisius	SS	11/11/P/A.1/TTS.S
12			

Keterangan :

11/1/L/A.1/TTS.S

11 = pertanyaan angket nomor 11

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.P = Tindak Tutur Ekspresif **Puji** (memuji), **Salah** (menyalahkan), **Kritik** (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

12. Dalam debat 19 Januari 2019 (debat pertama) argumen paslon 1 kurang memuaskan karena dianggap terlalu mengedepankan perbedaan bukan cara untuk menjadi Indonesia lebih baik.

Tabel A.12

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019.

No responden	Jawaban	Angkt	Keterangan
1	Lebih mengedepankan ego masing-masing.	S	12/1/L/A.1/TTE.S
2	Karena saya tidak mengingatnya	TS	12/2/P/A.1/TTE.
3	Karena paslon 1 terlalu kebawa perasaan dan menyindir paslon 2	S	12/3/P/A.1/TTE.S
4	Kurang menunjukkan program kerjanya	S	12/4/L/A.1/TTE.S
5	Sangat memuaskan karena sesuai fakta	STS	12/5/P/A.1/TTE.P
6	Karena apa yang dipaparkan seperti memancing perpecahan	S	12/6/P/A.1/TTE.S
7	Lebih kepersonal	S	12/7/L/A.1/TTE.S
8	Saya tidak mengikuti alur	TS	12/8/L/A.1/TTE.
9	Walaupun di Indonesia ada banyak berbagai agama ras/budaya yang berbeda tetapi jika terus dibedakan akan membuat Indonesia tidak maju	TS	12/9/P/A.1/TTE.P
10	Saya rasa semua paslon ingin Indonesia lebih baik	TS	12/10/L/A.1/TTE.P
11	Memuaskan karena omongannya sesuai fakta	TS	12/11/P/A.1/TTE.P
12			

Keterangan :

12/1/L/A.1/TTE.S

12 = pertanyaan angket nomor 12

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.P = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

13. Tata bahasa paslon kubu 1 calon presiden saat menjelaskan argumennya di masyarakat mudah dipahami .

Tabel A.13

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Artikulasi kurang jelas	TS	13/1/L/A.1/TTE.S
2	Berbicara seperlunya	S	13/2/P/A.1/TTE.P
3	Bahasa sederhana	S	13/3/P/A.1/TTE.P
4	Terlalu bertele-tele	TS	13/4/L/A.1/TTE.S
5	Tidak puas	SS	13/5/P/A.1/TTE.P
6	Terlalu berbelit-belit membingungkan tidak pasti arahnya kemana	TS	13/6/P/A.1/TTE.S
7	Tidak terlalu menggunakan bahasa tinggi	S	13/7/L/A.1/TTE.P
8		TS	13/8/L/A.1/
9	Karena pembawaannya juga santai	S	13/9/P/A.1/TTE.P
10	Karena bangsanya tidak dari timur/lebih merakyat sehingga mudah mengerti	S	13/10/L/A.1/TTE.P
11		S	13/11/P/A.1/TTE.P
12			

Keterangan :

13/1/L/A.1/TTE.S

13 = pertanyaan angket nomor 13

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.P = Tindak Tutur Ekspresif **Puji** (memuji), **Salah** (menyalahkan), **Kritik** (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

14. Dalam debat 19 Januari 2019 (debat pertama) argumen paslon 2 kurang memuaskan karena dianggap terlalu mengedepankan perbedaan bukan cara untuk menjadi Indonesia lebih baik.

Tabel A.14

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Lebih mengedepankan ego	S	14/1/L/A.1/TTE.S
2	Tidak Mengamati Betul	TS	14/2/P/A.1/TTE.
3	Memuaskan, professional dalam menyampaikan argument	STS	14/3/P/A.1/TTE.P
4	Menjatuhkan lawan pihak	SS	14/4/L/A.1/TTE.S
5	Iya kurang memuaskan	SS	14/5/P/A.1/TTE.S
6	Indonesia 1 presiden nomor 2	TS	14/6/P/A.1/TTE.P
7			14/7/L/A.1/TTE.
8		TS	14/8/L/A.1/TTE.
9		TS	14/9/P/A.1/TTE.
10	Semua paslon ingin Indonesia lebih baik dengan cara paslon masing-masingmeskipun berlebihan	TS	14/10/L/A.1/TTE.K
11		TS	14/11/P/A.1/TTE.
12			

Keterangan :

14/1/L/A.1/TTE.S

14 = pertanyaan angket nomor 14

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.S = Tindak Tutur Ekspresif **Puji** (memuji), **Salah** (menyalahkan), **Kritik** (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

15. Kampanye dari partai politik paslon 1 calon presiden tidak sehat (kampanye hitam) seharusnya saling jujur/sportif.

Tabel A.15

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Agar menjadi awal yang baik	S	15/1/L/A.1/TTE.S
2	Tidak dapat mengetahui betul bentuknya	TS	15/2/P/A.1/TTE.K
3	Seharusnya transparan biar biar tidak timbul konflik	TS	15/3/P/A.1/TTE.K
4	Masih cukup bijak jujur saat ditelevisi	TS	15/4/L/A.1/TTE.P
5	Tidak setuju	STS	15/5/P/A.1/TTE.P
6	Banyak sekali money politik yang dilakukan timses paslon nomor 1	SS	15/6/P/A.1/TTE.S
7			15/7/L/A.1/TTE.
8		TS	15/8/L/A.1/TTE.
9	Karena dengan begitu sudah termasuk tidak jujur dan dapat merugikan masyarakat	S	15/9/P/A.1/TTE.S
10	Tidak pernah terlihat secara langsung oleh saya	TS	15/10/L/A.1/TTE.K
11		TS	15/11/P/A.1/TTE.
12			

Keterangan :

15/1/L/A.1/TTE.S

15 = pertanyaan angket nomor 15

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.S = Tindak Tutur Ekspresif **Puji** (memuji), **Salah** (menyalahkan), **Kritik** (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

16. Kampanye dari partai politik paslon 2 calon presiden tidak sehat (kampanye hitam) seharusnya saling jujur/sportif.

Tabel A.16

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Agar menjadi awal yang baik	S	16/1/L/A.1/TTE.S
2	Tidak mengetahui betul ceritanya	TS	16/2/P/A.1/TTE.
3			16/3/P/A.1/TTE.
4	Masih cukup bijak, jujur saat ditelevisi	TS	16/4/L/A.1/TTE.P
5	Sangat setuju	SS	16/5/P/A.1/TTE.S
6	Menurut sepengetahuan saya paslon nomor 2 jujur dan sportif, hati rakyat yang berbicara memilih paslon no 2	STS	16/6/P/A.1/TTE.P
7			16/7/L/A.1/TTE.
8	Bisa jadi benar bisa jadi itu hanya hoax krn skrg banyak hoax	TS	16/8/L/A.1/TTE.K
9	Karena dengan begitu sudah termasuk tidak jujur dan dapat merugikan masyarakat	S	16/9/P/A.1/TTE.S
10	Saya tidak menemukan atau mengetahuinya secara pasti	TS	16/10/L/A.1/TTE.K
11	Banyak kejanggalan yang ada	S	16/11/P/A.1/ TTE.S
12			

Keterangan :

16/1/L/A.1/TTE.S

16 = pertanyaan angket nomor 16

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.S = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

17. Saya tidak setuju kalau 2019 ganti presiden, maka dari itu perlu ada dua periode.

Tabel A.17

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019.

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Karena saya ingin perubahan	STS	17/1/L/A.1/TTE.K
2	Progresivitas, ketegasan, kinerja	STS	17/2/P/A.1/TTE.K
3	Memberi kesempatan yang baru	TS	17/3/P/A.1/TTE.K
4	Perlu ada perubahan	STS	17/4/L/A.1/TTE.K
5	Karena jokowi yang harus 2 periode	SS	17/5/P/A.1/TTE.P
6	Tidak perlu 2 periode. Indonesia butuh perubahan	STS	17/6/P/A.1/TTE.K
7			17/7/L/A.1/TTE
8		TS	17/8/L/A.1/TTE
9	Krena Indonesia tetap menjadi negara berkembang jika tetap dilanjutkan maka Indonesia tidak akan pernah maju	TS	17/9/P/A.1/TTE.S
10	Harus melanjutkan yang sudah dikerjakan oleh paslon 1	TS	17/10/L/A.1/TTE.K
11	Progres 5 tahun sebelumnya sudah baik perlu di lanjutkan	SS	17/11/L/A.1/TTE.P
12			

Keterangan :

17/1/L/A.1/TTE.K

17 = pertanyaan angket nomor 17

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.K = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

18. Saya tidak setuju dua periode, maka dari itu perlu ganti presiden.

Tabel A.18

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Agar Indonesia tidak kacau	SS	18/1/L/A.1/TTE.P
2	Ketegasan sangat diperlukan di jiwa pemimpin	S	18/2/P/A.1/TTE.P
3			18/3/P/A.1/TTE.
4	Agar Indonesia lebih baik	SS	18/4/L/A.1/TTE.P
5	Saya setuju 2 periode	STS	18/5/P/A.1/TTE.K
6	Memberikan kesempatan kepada orang baru untuk mewujudkan visi misi dan tujuannya.	SS	18/6/P/A.1/TTE.P
7			18/7/L/A.1/TTE.
8		TS	18/8/L/A.1/TTE.
9			18/9/P/A.1/TTE.
10	Presiden perlu melanjutkan kinerjanya	TS	18/10/L/A.1/TTE.K
11	Terlalu ambisius	STS	18/11/P/A.1/TTE.S
12			

Keterangan :

18/1/L/A.1/TTE.P

18 = pertanyaan angket nomor 18

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.P = Tindak Tutur Ekspresif **Puji** (memuji), **Salah** (menyalahkan), **Kritik** (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

19. Para netizen, masyarakat dan tim sukses paslon 1 terlihat rasis dan tidak berlaku baik.

Tabel A.19

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Karena terlalu lebay saat mendukung	SS	19/1/L/A.1/TTE.S
2	Di media sosial mereka berperang dengan secara halus	TS	19/2/P/A.1/TTE.S
3	Seharusnya saling sportif	S	19/3/P/A.1/TTE.K
4	Saling menjatuhkan lawan	TS	19/4/L/A.1/TTE.S
5	Tidak setuju	STS	19/5/P/A.1/TTE.K
6	Terlalu banyak hoax yang sering dilakukan	SS	19/6/P/A.1/TTE.S
7			
8		TS	19/8/L/A.1/TTE.
9	Karena terlalu berlebihan dalam mendukung paslon	S	19/9/P/A.1/TTE.S
10	Tidak perna saya temui semua damai dan aman	TS	19/11/L/A.1/TTE.P
11	Karena kedua kubuh saling berlawanan	S	19/11/P/A.1/TTE.S
12			

Keterangan :

19/1/L/A.1/TTE.S

19 = pertanyaan angket nomor 19

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.S = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

20. Para netizen, masyarakat dan tim sukses paslon 2 terlihat rasis dan tidak berlaku baik.

Tabel A.20

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Benar tapi tidak banyak harusnya berlaku baik	S	20/1/L/A.1/TTE.K
2	Menguatkan argument karena menurut mereka rasional dan baik	S	20/2/P/A.1/TTE.P
3	Iya wajar karena berlawanan	s	20/3/P/A.1/TTE.S
4	Saling menjatuhkan lawan	S	20/4/L/A.1/TTE.S
5	Sangat setuju memang adanya	SS	20/5/P/A.1/TTE.S
6	Hanya sebagian tidak semua berlaku rasis.	TS	20/6/P/A.1/TTE.K
7			
8		TS	20/8/L/A.1/TTE.
9	Karena terlalu berlebihan dalam mendukung paslon	S	20/9/P/A.1/TTE.S
10	Tidak pernah saya temui	TS	20/10/L/A.1/TTE.P
11	Karena kedua kubuh saling berlawanan	S	20/11/P/A.1/TTE.S
12			

Keterangan :

20/1/L/A.1/TTE.K

20 = pertanyaan angket nomor 20

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.K = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

21. Banyak ujaran-ujaran netizen, tim sukses dan fanatik politik kubu 1 yang menjatuhkan lawan dengan ujaran yang bersifat hoax.

Tabel A.21

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Karena saya tidak mengamati pada medsos (facebook)	S	21/1/L/A.1/TTE.K

2	Mereka berbicara terkadang tidak sesuai data (postingan akun IG)	SS	21/2/P/A.1/TTE.S
3			21/3/P/A.1/TTE.
4		S	21/4/L/A.1/TTE.
5	Sejauh ini pak jokowi tidak pernah marah selalu rendah hati	STS	21/5/P/A.1/TTE.P
6	Banyak fitnah yang dilontarkan	SS	21/6/P/A.1/TTE.S
7			
8		TS	21/8/L/A.1/TTE.
9	Karena dapat meresahkan warga	S	21/9/P/A.1/TTE.S
10	Ada beberapa oknum orang yang melakukannya	S	21/10/L/A.1/TTE.K
11	Justru jokowi yang banyak di fitnah dgn berita berita hoax	TS	21/11/P/A.1/TTE.P
12			

Keterangan :

21/1/L/A.1/TTE.K

21 = pertanyaan angket nomor 21

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.K = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

22. Banyak ujaran-ujaran netizen, tim sukses dan fanatik politik kubu 2 yang menjatuhkan lawan dengan ujaran yang bersifat hoax.

Tabel A.22

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No	Jawaban	Keterangan
----	---------	------------

responden			
1	Karena mengungkapkan dengan cara elegan	TS	22/1/L/A.1/TTE.P
2	Tidak jelas ujaran yang disampaikan, baik secara langsung maupun tidak	TS	22/2/P/A.1/TTE.S
3			22/3/P/A.1/TTE.
4		TS	22/4/L/A.1/TTE.
5	Berita hoax selalu datang dari paslon 02	SS	22/5/P/A.1/TTE.S
6	Kebanyakan yang saya ketahui seperti itu. Kubu 2sering di fitnah.	TS	22/6/P/A.1/TTE.K
7			
8		TS	22/8/L/A.1/TTE.
9	Karena itu dapat meresahkan warga	S	22/9/P/A.1/TTE.S
10	Ada beberapa oknum	S	22/10/L/A.1/TTE.S
11	Agar membenci jokowi	SS	22/11/P/A.1/TTE.S
12			

Keterangan :

22/1/L/A.1/TTE.P

22 = pertanyaan angket nomor 22

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.P = Tindak Tutar Ekspresif **Puji** (memuji), **Salah** (menyalahkan), **Kritik** (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

23. calon presiden paslon 1 saat acara debat di TV terlihat menggebu-gebu untuk menjatuhkan lawan bicara.

Tabel A.23

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Karena terlihat dari semua jawabannya	SS	23/1/L/A.1/TTE.S

2	Mereka cenderung mengungkapkan dengan nada pelan	TS	23/2/P/A.1/TTE.S
3			
4		TS	23/4/L/A.1/TTE.
5	Tidak pernah	STS	23/5/P/A.1/TTE.P
6	Debat tidak saling menyuarkan visi misi tetapi saling menjatuhkan	SS	23/6/P/A.1/TTES.S
7			
8		TS	23/8/L/A.1/TTE.
9	Karena terlihat telah matang menyiapkan materi	S	23/9/P/A.1/TTE.P
10	Karena paslon 2 mulai duluan	S	23/10/P/A.1/TTE.S
11	Cara berbicaranya santai dan terstruktur	TS	23/11/P/A.1/TTE.P
12			

Keterangan :

23/1/L/A.1/TTE.S

23 = pertanyaan angket nomor 23

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.S = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

24. calon presiden paslon 2 saat acara debat di TV terlihat menggebu-gebu untuk menjatuhkan lawan bicara.

Tabel A.24

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Karena argumennya tidak menjatuhkan	TS	24/1/L/A.1/TTE.P
2	Iya karena untuk menguatkan argument mereka	S	24/2/P/A.1/TTE.K
3			24/3/P/A.1/TTE.

4	Biasa saja karena konteksnya lagi berdebat	TS	24/4/L/A.1/TTE.P
5	Sering dilakukan prabowo	SS	24/5/P/A.1/TTE.S
6	Debat tidak saling menyuarkan visi-misi tetapi tetapi saling menjatuhkan	SS	24/6/P/A.1/TTE.S
7			
8		TS	24/8/L/A.1/TTE.
9	Karena terlihat telah matang menyiapkan materi	S	24/9/P/A.1/TTE.P
10	Memang menjatuhkan agar terlihat lebih baik	S	24/10/L/A.1/TTE.S
11	Terlalu ambisius	SS	24/11/P/A.1/TTE.
12			

Keterangan :

24/1/L/A.1/TTE.P

24 = pertanyaan angket nomor 24

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.P = Tindak Tujur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

25. Kalimat yang diujarkan oleh calon presiden paslon 1 saat menjawab pertanyaan, bahasanya tidak mudah dipahami (berbelit-belit/susah dimengerti) oleh masyarakat umum.

Tabel A.25

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Terlalu berbelit	S	25/1/L/A.1/TTE.S
2	Salah satunya ketika membahas bencana alam 3 tahun terakhir (debat 2)	S	25/2/P/A.1/TTE.S
3			25/3/P/A.1/TTE.
4	Karena tidak sebegitu fasih bahasa Inggris	S	25/4/L/A.1/TTE.S

5	Sangat mudah dipahami	STS	25/5/P/A.1/TTE.P
6	Menggunakan bahasa yang berbelit-belit tidak pada inti	SS	25/6/P/A.1/TTE.S
7			
8		TS	25/8/L/A.1/TTE.
9	Karena pembawan yang santai	TS	25/9/P/A.1/TTE.P
10	Bahasa mudah dan sederhana	TS	25/10/L/A.1/TTE.P
11	Krn pak jokowi jarang berbicara saat debat grogi tapi kerjanya nyat	S	25/11/P/A.1/TTE.P
12			

Keterangan :

25/1/L/A.1/TTE.S

25 = pertanyaan angket nomor 25

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.S = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

26. Kalimat yang diujarkan oleh calon presiden paslon 2 saat menjawab pertanyaan, bahasanya tidak mudah dipahami (berbelit-belit/susah dimengerti) oleh masyarakat umum.

Tabel A.27

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Artikulasi kurang jelas	S	26/1/L/A.1/TTE.S
2	Satu contoh membahas PDAM (Debat 2)	S	26/2/P/A.1/TTE.S
3			26/3/P/A.1/TTE.
4	Masih mudah dipahami	TS	26/4/L/A.1/TTE.P

5	Tidak dipahami	SS	26/5/P/A.1/TTE.S
6	Bahasa mudah dipahami argume yang disampaikan sangat mudah dipahami	STS	26/6/P/A.1/TTE.P
7	Bagi saya mudah	S	26/7/L/A.1/TTE.S
8	Mungkin karena intelek jadi bahasanya tinggi	TS	26/8/L/A.1/TTE.P
9		TS	26/9/P/A.1/TTE.
10	Mungkin karena terlalu intelek jadi bahasanya tinggi	S	26/10/L/A.1/TTE.K
11		TS	26/11/P/A.1/TTE.
12			

Keterangan :

26/1/L/A.1/TTE.S

26 = pertanyaan angket nomor 26

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.S = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

27. Saya mengucapkan terimakasih karena bahasa yang digunakan paslon kubu 1 saat menjelaskan argumennya di masyarakat sangat mudah dipahami, ini mepermuda saya untuk memilih.

Tabel A.27

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Karena berbelit	TS	27/1/L/A.1/TTE.S
2	Terkadang juga berbelit argumennya	TS	27/2/P/A.1/TTE.S
3	Terlalu mengikuti dialeg solo jadi susah dipahami	STS	27/3/P/A.1/TTE.S
4	Menurut saya masih ada yang belum saya pahami	TS	27/4/L/A.1/TTE.S
5	Sangat setuju	SS	27/5/P/A.1/TTE.T

6	Tujuan dan penjelasan terlalu berbelit-belit	STS	27/6/P/A.1/TTE.S
7			
8		TS	27/8/L/A.1/TTE.
9	Karena pembawaan yang santai	S	27/9/P/A.1/TTE.T
10	Mudah dipahami bagi pendukungnya	S	27/10/L/A.1/TTE.T
11	Terimakasih karena bahasanya mudah dipahami dan pembawaannya kalem	SS	27/11/P/A.1/TTE.T
12			

Keterangan :

27/1/L/A.1/TTE.S

27 = pertanyaan angket nomor 27

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.S = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

28. Saya mengucapkan terimakasih karena bahasa yang digunakan paslon kubu 2 saat menjelaskan argumennya di masyarakat sangat mudah dipahami ini memermuda saya untuk memilih.

Tabel A.29

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Karena realistis	S	28/1/L/A.1/TTE.T
2	Terkadang juga berbelit ketika menyampaikan pendapat	TS	28/2/P/A.1/TTE.S
3	Sangat suka argumennya mudah dipahami oleh pendukungnya	SS	28/3/P/A.1/TTE.T
4	Sudah bisa saya pahami	S	28/4/L/A.1/TTE.T
5	Tidak setuju	STS	28/5/P/A.1/TTE.S

6	Argument sangat jelas dan menyeluruh	SS	28/6/P/A.1/TTE.T
7			28/7/L/A.1/TTE.
8		TS	28/8/L/A.1/TTE.
9		S	28/9/P/A.1/TTE.
10	Mudah dipahami bagi pendukungnya	S	28/10/L/A.1/TTE.T
11	Cara bicaranya sedikit kecepatan	SS	28/11/P/A.1/TTE.K
12			

Keterangan :

28/1/L/A.1/TTE.T

28 = pertanyaan angket nomor 28

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.T = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

29. Saya bangga dan mengucapkan terimakasih kepada pendukung paslon 1 karena sudah baik dan bijak dalam mendukung calonnya sehingga tidak menimbulkan hoax.

Tabel A.30

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Karena menimbulkan hoax	TS	29/1/L/A.1/TTE.S
2	Di media sosial melalui official akun masih dijumpai	TS	29/2/L/A.1/TTE.S
3	Terlalu sabar sehingga kurang tegas dan banyak hoax	TS	29/3/L/A.1/TTE.S
4	Masih ada hoax	TS	29/4/L/A.1/TTE.S
5	Sejauh ini jokowi terbaik	SS	29/5/L/A.1/TTE.T
6	Alangkah lebih baik apabila menjadi netizen yang budiman tidak melulu menjatuhkan kubu lain.	STS	29/6/L/A.1/TTE.K

7			
8		TS	29/8/L/A.1/TTE.
9	Karena masih banyak pendukung yang masih saling menghujat	TS	29/9/L/A.1/TTE.S
10	Mudah dipahami bagi pendukungnya	S	29/10/L/A.1/TTE.T
11		S	29/11/L/A.1/TTE.
12			

Keterangan :

29/1/L/A.1/TTE.S

29 = pertanyaan angket nomor 29

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.S = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

30. Saya bangga dan mengucapkan terimakasih kepada pendukung paslon 2 karena sudah baik dan bijak dalam mendukung calonnya sehingga tidak menimbulkan hoax.

Tabel A.30

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		
1	Karena mendukung dengan cara elegan	S	30/1/L/A.1/TTE.T
2	Tidak tau ujaran yang diinspirasi di media	TS	30/2/P/A.1/TTE.S
3	Terimakasih sudah tegas dan bijak	SS	30/3/P/A.1/TTE.T
4	Tidak seberapa hoax	S	30/4/L/A.1/TTE.K
5	Selalu menimbulkan hoax	STS	30/5/P/A.1/TTE.S
6	Terimakasih atas doa dan dukungannya	SS	30/6/P/A.1/TTE.T

7			
8		TS	30/8/L/A.1/TTE.
9	Karena masih banyak pendukung yang masih saling menghujat	TS	30/9/P/A.1/TTE.S
10	Saya kurang mengikuti paslon 2	TS	30/10/L/A.1/TTE.K
11	Sangat belum bijak	TS	30/11/P/A.1/TTE.S
12			

Keterangan :

30/1/L/A.1/TTE.T

30 = pertanyaan angket nomor 30

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.T = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

31. Saya mengucapkan terimakasih kepada paslon 1 atas visi misinya yang sesuai dengan harapan saya untuk Indonesia.

Tabel A.31

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Karena tidak sesuai	TS	31/1/L/A.1/TTE.S
2	Elektabilitasnya mencerminkan kinerjanya yang tidak maksimal	TS	31/2/P/A.1/TTE.S
3			31/3/P/A.1/TTE
4		TS	
5	Iya kerja nyata pak jokowi	SS	31/5/P/A.1/TTE.T
6	Akan lebih baik jika visi misi benar-benar di realisasi	TS	31/6/P/A.1/TTE.K
7			

8		TS	31/8/L/A.1/TTE
9		S	31/9/P/A.1/TTE.T
10	Saya merasakan sebelumnya, jokowi terbaik, terimakasih KIPnya	S	31/10/L/A.1/TTE.T
11		S	31/11/P/A.1/TTE
12			

Keterangan :

31/1/L/A.1/TTE.S

31 = pertanyaan angket nomor 31

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.S = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih)

32. Saya mengucapkan terimakasih kepada paslon 2 atas visi misinya yang sesuai dengan harapan saya untuk Indonesia.

Tabel A.32

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No responden	Jawaban		Keterangan
1	Karena sesuai dengan harapan saya	S	32/1/L/A.1/TTE.P
2	Infrastruktur dan lahan pekerjaan tidak maksimal	TS	32/2/P/A.1/TTE.S
3			32/3/P/A.1/TTE
4		S	32/4/L/A.1/TTE
5	Kurang pengalaman	STS	32/5/P/A.1/TTE.S
6	SAYA TUNGGU REALISASI DARI PASLON SATU SEMOGA JIKA TERPILIH MENJADI PEMIMPIN YANG AMANAH.	SS	32/6/P/A.1/TTE.P
7			
8		TS	32/8/L/A.1/TTE

9	Semoga Indonesia lebih baik lagi	S	32/9/P/A.1/TTE.P
10	Saya kurang mengikuti paslon 2	TS	32/10/L/A.1/TTE.
11		S	32/11/P/A.1/TTE
12			

Keterangan :

32/1/L/A.1/TTE.P

31 = pertanyaan angket nomor 31

1 = nomor responden

L = Jenis Kelamin

A.1 = Angket isi pertama

TTE.P = Tindak Tutur Ekspresif Puji (memuji), Salah (menyalahkan), Kritik (mengkritik),

Terimakasih (mengucapkan terimakasih).

Hasil Uraian Wawancara Angket

1. Wawancara Tindak Tutur Ekspresif Mahasiswa terhadap Calon Presiden RI 2019

- A. Para pendukung (tim sukses, masyarakat, dll) calon presiden dan calon wakil presiden paslon 1 belum baik dan belum bijak dalam mendukung atau mengkritik di media sosial maupun secara langsung ?

1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Tidak Setuju, 4 = Sangat Tidak Setuju,

Alasan :

Tabel A.34

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No	Uraian		Kodefikasi
1	Saya itu melihat di media sosial saya juga mengikuti <i>fansbace</i> semua dan saya bisa menilai gimana sih gitu. Terus yang saya lihat waktu ini untuk paslon 01 pendukungnya kalau saya melihat untuk paslon 01 di <i>fansbace</i> kan sudah pernah menjabat juga itu jadi dia sudah punya prestasi misalkan venpeach sudah bisa nulis artikel	SS S	1/1/L/A.2/TTE. S

	<p>tentang prestasi pak jokowi untuk membangun infastruktur jadi mengarah ke gitu-gitunya jadi gak terlalu menjatuhkan. Tapi yang saya sayangkan itu kenapa kalau saya melihat dikomentarnya, untuk para pendukungnya “tetap jokowi tetap jokowi” tapi banyak juga yang menjudge juga paslon 02 akhirnya saya rasa kok kurang bijak</p> <p>Sering menyebar informasi hoax tanpa tahu sumber yang jelas dan kontennya seringkali menyebar ujaran kebencian.</p>		
2	<p>Kalau akhir-akhir ini mereka sudah bijak kalau diawal-awal waktu pencalonan presiden lebih 2 kubu sering menjatuhkan lawan jadi perang mereka lebih terlihat secara fisik tapi sekarang implicit tidak terlihat yaitu dengan bermain-main di media sosial statsu dll membaguskan-baguskan salah satu pihak seolah-olah kita di hegomoni dgn official akun tersebut, jadi kebijakan disini perangnya sudah bijak tapi tempatnya sistemnya yang belum bijak. Terbukti dari official akun pendukung yang terbukti ketika ada peretasan follower yg anjlok karena fake</p>	S	1/2/P/A.2/TTE. S
3	<p>Belum baik, karena sejauh yang saya lihat itu setiap paslon saling menjatuhkan gitu loh, mungkin karena adanya persaingan tapi menjatuhkannya itu diluar nalar. Kayak mefitnah dan hoax juga sebenere di ilmu perpolitikan itu yaitu mencredai banget dan aku gak suka cara-cara seperti itu. Jadi membuat masyarakat itu bingung jadi mana sih yang bener dan mana yang cocok jadi pemimpin.</p>	S	1/3/P/A.2/TTE. S
4	<p>Salang menjatuhkan lawan, mencari fakta tentang kelemahannya dan menyuarakan kemasyarakat. BPN (badan kemenangan)</p>	S	1/4/L/A.2/TTE. S
5	<p>Karena sudah bijak adapun konten2 pencitraan itu sudah wajar dalam politik. Citra itu perlu</p>	ST S	1/5/P/A.2/TTE. P
6	<p>Terlalu banyak hujatan dan fitnah untuk kubuh lain yang dapat menyatukan harusnya dapat menjadi pendukung yang bijak. paslon 01 beritanya sangat-sangat luar biasa hoaknya, apa yang di ucapkan dan dilakukan blm sesuai, menjelek-jelekan paslon 02.</p>		1/6/P/A.2/TTE. S
7	<p>tidak mengkritik namun menghina secara personal saat debat dan kampanye maupun di media sosial. Relatif, kebanyakan tidak bijak</p>	SS	1/7/L/A.2/TTE. S
8	<p>Kurang tahu, tidak mengikuti tapi masih rasis kalau di media sosial Masih kurang karena masih adanya tindakan rasisme dari kedua pendukung masing-masing, rasisnya seperti setelah debat setelah paslon lawan selesai menjelaskan lalu melontarkan sesuatu kepada paslon lawan entah sorahkan atau apa itu menurut saya rasis.</p>	S	1/8/L/A.2/TTE. S
9	<p>Kalau menurut saya gak semua tim suksesnya mbak. Kadang di media sosial kan bikin status atau story pilih mana 1 atau 2 lah itukan gak boleh mbak kan pilihan pribadi masing-masing.</p>	S	1/9/P/A.2/TTE. S

	Masyarakat ada paham ada yang enggak. Para pendukungnya yang sala bukan pasangan presidennya. Karena salah satu kubu masih saling menghujat satu sama lain dan itu bisa merugikan masyarakat.		
10	Para pendukung sudah bijak dan baik dengan segala hal mengenai pendidikan, namun ada oknum tertentu yang mnenyalah gunakan.	TS	1/10/L/A.2/TT E.P
11	karena masih ada dan banyak sekali bahasa yang kurang pantas digunakan dalam menyampaikan pendapat mereka dan banyak oknum yang memprokator	S	1/11/P/A.2/TT E.S
12	karena saya rasa pendukung paslon 01 fanatik dalam berkampanye dan menjatuhkan lawan	S	1/12/L/A.2/TT E.S

B. Para pendukung (tim sukses, masyarakat, dll) calon presiden dan calon wakil presiden paslon 2 belum baik dan belum bijak dalam mendukung atau mengkritik di media sosial maupun secara langsung ?

1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Tidak Setuju, 4 = Sangat Tidak Setuju,

Alasan :

Tabel W.35

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

NO	Uraian		Kodefikasi
1	Banyaknya sih di media sosial krn 24 jam bisa stay, penyampainnya tidak ada ujaran kebencian tpi gk ini sih paling ada Cuma 1 2 gitu tok, yang lainnya sendiri itu penyampainnya sudah bagus, terus yang saya lihat di komentarnya banyak mendoankan gitu semoga apa itu ini... yaa ini pilihan saya gak kayak pilihan itu gak kayak cebong itu... jadi lebih banyak mendukung dan mendoakan. Karena saya mendukung paslon no 2	TS	2/1/L/A.2/TTE.P
2	Paslon 02 ini saya masih kurang melihat betul, bagaimana dia bermain dan memeberi kebijakan kepada media sosial netizen dan tv swasta tapi ada beberapa media sosial yang memperlihatkan memang sudah bijak dalam hal prosedur karena redaksinya tidak seberpa menunjukkan menggunjing salah satu pihak. Masih ada ujaran sindiran yang mengkritik kinerja	S	2/2/P/A.2/TTE.K

	pemerintah		
3	Aku berbicara perbandingan, Semenjak aku melihat di media sosial atau secara langsung mungkin yang sering melakukan hoax itu pendukung 01 untuk paslon 02 itu sedikit membuat hoax2 seperti itu.karena saya tau sendiri Kalau paslon 02 itu cocok gitu milenial banget dan gak suka gitu-gituan hoax.	S	2/3/P/A.2/TTE.P
4	3, Saling menjatuhkan lawan, mencari fakta tentang kelemahannya dan menyuarakan kemasyarakatan. BPN (badan kemenangan)	TS	2/4/L/A.2/TTE.S
5	Sejauh ini tim sukses paslon 2 belum bijak	SS	2/5/P/A.2/TTE.S
6	Walaupun belum semua yang bijak . tapi insyaAllah akan menjadi lebih baik lagi		2/6/P/A.2/TTE.K
7	Sebagian mengkritik kinerja pemerintah, sebagian menghina secara personal yang biasanya ada di berita maupun media sosial. Kedua kubu belum bijak	S	2/7/L/A.2/TTE.S
8	Sama dengan 01 masih rasis Pendukung 02 sama seperti pendukung 01, ketika sudah fanatik mereka tidak menghargai di paslon lawan waktu debat melanggar aturan, masih ada tindakan yang kurang.	S	2/8/L/A.2/TTE.S
9	Kalau saya lihat sama saja sih mbak pendukungnya jadi mereka saling membela pasangan calon masing-masing. Ya boleh seperti itu tapi semua orang punya pendapat berbeda-beda gak seharusnya masalah gini aja dibesar-besarkan kayak di media sosial itu banyak banget yang sindir-sindiran. Karena salah satu kubu masih saling menghujat satu sama lain dan itu bisa merugikan masyarakat	S	2/9/P/A.2/TTE.S
10	Jawabannya sama seperti no 1 (Para pendukung sudah bijak dan baik dengan segala hal mengenai pendidikan, namun ada oknum-oknum tertentu yang menyalahgunakan.)	TS	2/10/L/A.2/TTE.P
11	Setuju, alasannya sama kayak yang diatas (karena masih ada dan banyak sekali bahasa yang kurang pantas digunakan dalam menyampaikan pendapat merekadan banyak oknum yang memprokator)	S	2/11/P/A.2/TTE.S
12	banyak menyebarkan hoax di media sosial, terlalu mengebugebu dan ambisi	S	2/12/L/A.2/TTE.S

C. Sebagai Mahasiswa kaum intelektual, bagaimana melihat kondisi politik saat ini ?

Jawaban :

Tabel W.36

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

NO	Uraian	Kodefikasi
1	Kondisi politik saat ini kacau terlalu banyak drama, sebelumnya memang banyak drama tapi sebelum kita gawai smartphone itu kita gk seberapa paham, mudah banget hoax di media sosial. Zaman digital ini mempengaruhi banget di rana politik saat ini sehingga membuat kacau dan membuat kemana-mana sampai hubungan umat agama. Kacau sih. Kacau, terlalu banyak drama	3/1/L/A.2/TTE.S
2	Isu-isu diangkat tidk jauh beda dan tidak jauh dari refrensi media sosial, dan masyarakatnya lebih condong mempercayai akun tidak di proschek dulu. Dari media sosial yang saya ikuti dari kelompok 1 atau 2 ini menyinggung dan mengumpat. Miris, ujaran, ungkapan tidak sesuai dengan data dan kontekstual	3/2/P/A.2/TTE.S
3	cukup prihatin dengan kondisi politik saat ini dikarenakan politik itu harus membuat masyarakat menjadi terbuka lah disini disalah artikan menjadi guyonan masyarakat. saya melihat sendiri dari posisi masyarakat dan wakil rakyat yang dicalonkan itu dalam hal politik main-main. Cukup kecewa "soale" politik dibuat sebagai menjatuhkan lawan, kalau menurutku itu mencredai marwah politik seperti itu.	3/3/P/A.2/TTE.S
4	Sangat miris, karena menurut saya baru di tahun ini pilpres seperti jadi ajang untuk "mencari musuh baru" sangat miris lagi karena politik saat ini menyangkut pautkan dengan agama	3/4/L/A.2/TTE.S
5	Kontestasi politik saat ini sudah lepas dari batas alat yang menjadi pertarungan bukan lagi soal ide, gagasan visi misi tapi pertarungan hoax, salimh menghujat dan memfitnah sehingga membuat mahasiswa enggan tahu akan politik yang benar-benar tidak tahu politik hingga	3/5/P/A.2/TTE.S

	idealisme tergadaikan	
6	Kondisi politik saat ini sangat kacau. Siapa yang menguasai media dia yang menang. Kondisi politik saat ini sangat-sangat membuat kita itu pusing karena di lain sisi membanggakan sesuatu dan di lain sisi ingin diberi kesempatan. menurut saya banyak sekali hoax, menurut saya kita perlu menganalisis dulu. paslon mana yang bisa memegang media dia yang berkuasa mengambil hati rakyat,	3/6/P/A.2/TTE.S
7	Miris, semoga pemilu segera selesai agara Indonesia kembali damai. saling serang, kubu 1 menyerang kubu 2 dan sebaliknya dan ada ketakutan seperti kubu 1 yang menang jadi PKI bangkit klalu 2 yang menang khilafa yang bangkit.	3/7/L/A.2/TTE.S
8	Isu-isu panasnya, jauh dari baik jika punya wewenang yang tinggi diselewengkan jadi kurang baik. Isu-isunya panas, kalau melihat kondisi politik di indonesia saat ini masih jauh dari kata baik, karena masih banyak politik-politik praktiks yang kurang sangat bagus diterapkan di indonesia terutama ketika ada wewenang yang sangat tinggi mereka senangtiasa diselewengkan sehingga perpolitikan di indonesia kurang.	3/8/L/A.2/TTE.S
9	Kalau menurut saya lagi kacau ya mbak, banyak kampanye hitam juga isu-isu kampanye hitam. Di kalangan atas kayak KPU gak peduli kalau kampanye hitam malah setau saya hanya sekadar tau tapi gak ada tindakan. Kebetulan liha ada majalah yang kebetulan menjelekkkan salah satu kubu. Semoga gak ada kampanye hitam terus sekarang ya banyak caleg-caleg dan timsukses yang bagi bagi mengasih sanga ya bagus tapi menurut saya nyogok, untuk memilih itu, itu gak boleh juga kan melanggar kampanye, walaupun bilanganya infaq tapi gak pada saat kampanye juga. Sangat kacau dan banyak sekali kampanye hitam	3/9/P/A.2/TTE.S
10	Semua orang ingin menjadi pemimpin, sebenarnya hak nya baik ingin memimpin masyarakat dan menyejahterahkan namun seiring berjalannya waktu visi misi dan janji bisa berubah karena jabatan.	3/10/L/A.2/TTE.S
11	Sedikit miris sih, dengan semakin mendekatnya pemilu, rasanya semakin banyak hoax yang membuat masyarakat menjadi terombang ambing dan tprovokasi	3/11/P/A.2/TTE.S
12	Sangat kacau karena perpecahan atau pertikaian karena pemilu 2019, banyak hoax dimana-mana dan adanya	3/12/L/A.2/TTE.S

	kampanye hitam.	
--	-----------------	--

D. Apa sisi positif calon presiden paslon 1 2019 ?

Jawaban :

Tabel W.37

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

NO	Uraian	Kodefikasi
1	Lemah lembut sudah, saat diwawancarai wartawan tapi saat di debat gk seperti itu. Pujian untuk 01 : kesantunan dan gaya bicaranya dia, kalau dilihat dari sisi wanita pasti suka lemah lembut jadi kalau lihat pak Jokowi kayak gitu jadi kita itu lebih suka dari pada yang ceplos-ceplos. Lemah lembut, sangat penyayang keluarga	4/1/L/A.2/TTE.P
2	Saya melihat ddari media sosial dari televise lebih dekat dengan keluarga, jiwa santunnya terlihat dari keluarga, untuk calonnya ini dia dekat dari segi agama Lembut peduli keluarga	4/2/P/A.2/TTE.P
3	beliau itu merupakan sosok yang sederhana. Latar belakang jokowi maruf amin dia terlahir dari masyarakat yang biasa. Lebih merakyat dan sering terjun ke masyarakat terus belusukan-belusukan Sederhana, jokowi maruf amin terlahir dari masyarakat yang biasa dan daya baca beliau tdk suka membaca sekadar suka komik dan buku anak-anak , kalau prabowo suka membaca tntg politik, sejarah dll.	4/3/P/A.2/TTE.K
4	Merakyat terjun langsung ke masyarakat, KIP antara sukses dan tidak, membangun infastruktur sudah terbangun	4/4/L/A.2/TTE.P
5	Kesederhanaan cerdas dan bijaksana. Membangun interaksi dan mau melihat kondisi masyarakat langsung	4/5/P/A.2/TTE.P
6	Sisi positif adalah kesederhanaan yang selalu diunggulkan pembangunan itu memang merata seharusnya sudah menganggarkan gk sampai pinjam ke luar negeri.	4/6/P/A.2/TTE.K
7	Sederhana, Infastruktur prospeknya jangka panjang. Keamanan negara dan pengembangan SDM	4/7/L/A.2/TTE.P
8	Saya merasakan adanya kartu indonesia pintar mungkin belum maksimal tapi sudah membantu masyarakat.	4/8/L/A.2/TTE.P

9	Prospek kerjanya sudah mulai kelihatan sesuai dengan visi misinya yang lalu walaupun itu gak semua tapi kelihatan kinerjanya kek buat tol trans jawa dan bikin kartu kesehatan yang gak mampu jadi gak terlalu buruk juga. Prospek kerja sebelumnya sangat bagus walaupun ada beberapa proker yang belum dijalankan, dan semoga jika terpilih lebih diperbaiki lagi.	4/9/P/A.2/TTE.P
10	Menjalankan KIP kartu Indonesia Pintar, Kartu Indonesia sehat dan saya merasakannya. Dan saya masuk SMK sampai lulus biaya dari KIP	4/10/L/A.2/TTE.T
11	Tenang dalam berbicara dan selalu memastikan segalanya dalam hukum, menambah hutang negara namun bukan untuk korupsi melainkan pembangunan didalamnya	4/11/P/A.2/TTE.P
12	Apa adanya, jujur, sangat sederhana, terimakasih 5 tahun yang berlalu	4/12/L/A.2/TTE.T

E. Apa sisi positif calon presiden paslon 2 2019 ?

Jawaban :

Tabel W.38

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

NO	Uraian	Kodefikasi
1	Salah satu visinya realistis jadi gak ngawur, visi dan misi matuk, dan juga bicara tentang realitas. Seperti contohnya “saya gak pernah miskin jadi saya menularkan dan mengajak untuk cara kaya cara hidup sejahtera” jadi benar-benar realistis. Sudah tegas dan punya pandangan visi-misi yang tidak muluk-muluk tapi bisa dijalankan kalau bisa dijalankan dengan runtun akan berimbas ke Indonesia. Tidak banyak pencitraan dan berbicara realistis, sesuai fakta yang ada	5/1/L/A.2/TTE.P
2	Sisi positif dari 02 adalah capresnyaini sudah tegas dan dilihat orang itu olaragawan dan budayawan terlihat dari salah satu sesi debat calon presiden beliau menunjukkan salah satu tarian tradisional khas Indonesia, kalau untuk wakilnya dia sudah jelas dia orang wirausahawan pengusaha, dia dalam mengatur mengolah dan membina keuangan sudah tidak bisa diragukan lagi progresnya	5/2/P/A.2/TTE.P

	Tegas wibawa, olahragawan, suka tarian Indonesia	
3	Kalau melihat dari kulitnya aku lihat itu dari paslon 02 itu lebih unggul karena pertama dari segi umur lebih milenial yang kedua lebih intelektual terus dari wakil presidennya calonnya termasuk pengusaha di bidang ekonomi jadi mungkin di kepemimpinan yang akan datang akan lebih baik.	5/3/P/A.2/TTE.P
4	Tegas, berwibawa	5/4/4L/A.2/TTE.P
5	Tegas tapi kurang pengalaman dalam bidang eksekutif	5/5/P/A.2/TTE.K
6	Tegas berwibawa memiliki planning yang jelas InsyaAllah lebih baik.prabowo sangat berwibawa	5/6/P/A.2/TTE.P
7	Tegas wibawa. Keamanan negara dan pengembangan SDM	5/7/L/A.2/TTE.P
8	Dia punya sisi disiplin dan kewibawaan Wakilnya interpreneur pengusaha yang sukses, memiliki banyak lapangan kerja dan masih bisa menyumbangkan apa yang ada di Indonesia	5/8/L/A.2/TTE.P
9	Visi dan misi juga bagus ingin menginginkan Indonesia yang lebih baik, dan di dunia pendidikan dihapus itu menurut saya bagus karena nilai UN tidak menjadi patokan untuk masa depan. Wakilnya mau hapus UN itu juga bagus sebenarnya nilai UN gak berpengaruh pada kuliah. Saya merasakan sendiri saya pernah jadi pelajar. Kalau nomor 2 gak seberapa tau	5/9/P/A.2/TTE.P
10	Saya belum mengenai paslon 2 dari kebanyakan poster 2 baik dan pernah ngabdikan di negara.	5/10/L/A.2/TTE.P
11	Tegas dan telah memiliki banyak gambaran tentang Indonesia kedepannya.	5/11/P/A.2/TTE.P
12	Tegas, bijaksana	5/12/L/A.2/TTE.P

F. Dilihat dari segi visi, misi, usaha dan kerja, kubu manakah yang sesuai dengan harapan anda (mahasiswa dan masyarakat) ?

Jawaban :

Tabel W.39

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

No	Uraian	Kodefikasi
1	Kalau saya paslon 02 ya, karena orangnya kalau saya lihat saya sempat diskusi sama keluarga saya yang lebih	6/1/L/A.2/TTE.S

	<p>pantes itu paslon 02 karena paslon 01 itu mungkin yang calonnya itu sudah sepuh waktunya istirahat bukan waktunya kerja lagi, jadi presiden juga dilihat dari orang pertama ketemu dari postur tubuh ok tidak dilihat postur tubuh tapi dilihat dari kecakapan dan kelihean berbicara apalagi berbicara itu berpengaruh banget dalam sukses atau tidaknya di bidang politik.</p> <p>Paslon no. 2 karena lebih mengarah pada pembaruan yang disertai dengan tujuan yang jelas dan tentunya dikelilingi dengan orang yang beragama bagus serta pilihan ulama</p>	
2	<p>Kalau saya menganalisa Masyarakat disini seolah-olah dibagi menjadi 2 yaitu orang religious dan juga orang oaring milenial maupun orang tua yang kekinian disini sudah jelas kalau orang religious condong ke paslon 01 sedangkan generasi muda dan ibu-ibu atau mak-mak lebih tertarik ke paslon 02 mampu mengedepankan ekonomi.</p> <p>Aktivis kan juga di latar belakang oleh lingkungannya, kalau lingkungan saya sendiri lebih condong 02 alasannya yaitu sangat tegas, lalu dari segi kinerja itu sesuai dengan arah gerak mahasiswa disini lebih mengedepankan ekonomi dan lebih mengedepankan sikap kedisiplinan dalam kepemimpinan</p> <p>Kubu 2 dari segi kemampuan intelektual dan ekonomi.</p>	6/2/P/A.2/TTE.P
3	<p>Kalau menurutku sih kubu 2 sesuai dengan harapan dari mahasiswa dan masyarakat.</p>	6/3/P/A.2/TTE.P
4	<p>02 bisa membawa perubahan</p>	6/4/L/A.2/TTE.P
5	<p>01 Kejujuran dan kesederhanaan dua karakter yang dimiliki pak Jokowi dan sudah menunjukkan sifat itu sampai saat ini mimic wajah tutur kata beliau sudah meyakinkan saya bagaimana dia jujur dan selalu dengan kerja nyatanya.</p>	6/5/P/A.2/TTE.P
6	<p>Yang sesuai dengan harapan saya adalah passion no 2. alasannya, memberikan kesempatan dan butuh perubahan dari orang-orang yang bersih.</p>	6/6/P/A.2/TTE.P
7	<p>02 Indonesia perlu ketahanan pangan, Entrepreneur, marwah bangsa dimata dunia. Ada pelanggaran HAM yang belum terungkap</p>	6/7/L/A.2/TTE.P
8	<p>visi misi 02 karena menginginkan masyarakat indo cukup lapangan kerja dan bahan pokok juga murah.</p>	6/8/L/A.2/TTE.P

9	02 Yang sesuai yaitu yang lebih memingatkan rakyat dan pendidikan karena saat ini pendidikan Indonesia sangatlah lemah banyak pelajar yang melakukan bullying dan pergaulan bebas. Banyak masyarakat yang kurang mampu dan kurang pendidikan.	6/9/P/A.2/TTE.P
10	Kubu 1 karena Ingin melanjutkan kartu indonesia pintar sampai ke jenjang mahasiswa	6/10/L/A.2/TTE.P
11	Saya lebih terarah pada paslon momer 1 karena saya butuh pemimpin benra bisa membangun negara dengan rapi dan terpampang nyata bukan dengan sifat terlalu ambisius.	6/11/P/A.2/TTE.P
12	Tidak ada. karena mempunyai sisi negative yang lebih besar	6/12/L/A.2/TTE.K

C. Pembahasan

Tindak tutur ekspresif merupakan jenis tindak tutur yang digunakan oleh penutur kepada mitra tutur, guna untuk menghendaki apa yang diinginkan oleh si penutur, tindak tutur ekspresif merupakan respon ekspresi yang timbul dari mitra tutur ekspresi yang timbul dari mitra tutur bermacam-macam ada yang kritikan, ada yang memuji ada yang menyalahkan dan ada juga yang mengucapkan terimakasih.

Berikut ini akan dibahas mengenai jenis dan fungsi tindak tutur ekspreif mahasiswa terhadap calon Presiden 2019. Pembahasan yang pertama dari ungkapan ekspresif mahasiswa memuji yang kedua menyalahkan yang ketiga mengkritik dan yang terakhir adalah mengucapkan terimakasih.

1. Jenis Tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap Calon Presiden RI 2019

Pembahasan dari Tabel W.34 Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

1. **Pertanyaan :** *“Para pendukung (tim sukses, masyarakat, dll) calon presiden dan calon wakil presiden paslon 1 belum baik dan belum bijak dalam mendukung atau mengkritik di media sosial maupun secara langsung?”*

1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Tidak Setuju, 4 = Sangat Tidak Setuju,

Alasan : Jenis tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon Presiden 2019 saat menjawab pertanyaan tersebut adalah

a. Memuji

- 1) **“Karena sudah bijak** adapun konten2 pencitraan itu sudah wajar dalam politik. **Citra itu perlu**” (STS) (1/5/P/A.2/TTE.P)

Data (1/5/P/A.2/TTE.P) menunjukkan bahwa responden nomor urut 5 menggunakan pembelaan bahwa para pendukung 01 sudah bijak dalam mendukung dan mengkritik saat pemiluhan 2019 ini. Hal ini di buktikan dengan memilih point “sangat tidak setuju” dan ujaran “karena sudah bijak” dan menegaskan dengan pembelaan “citra itu perlu”. Dengan mengekspresikan kalimat tersebut peneliti memiliki multitafsir yaitu responden 5 ini mendukung penuh paslon 1 sehingga melontarkan kalimat seperti pembelaan atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan tindak tutur ekspresif memuji, yang dipuji yaitu kubu 1.

- 2) **“Para pendukung sudah bijak dan baik dengan segala hal mengenai pendidikan, namun ada oknum oknum tertentu yang mnenyalah gunakan.”** (TS) (1/10/L/A.2/TTE.P)

Data (1/10/L/A.2/TTE.P) menunjukkan bahwa responden nomor urut 10 menggunakan pembelaan bahwa para pendukung 01 sudah bijak dalam mendukung dan mengkritik saat pemilihan 2019 ini. Hal ini di buktikan dengan memilih point “tidak setuju” ujaran “para pendukung sudah bijak dan baik”. Pembelaan dan pujian tersebut dibantu oleh faktor pendidikan responden pernah merasakan kebijakan 10 pemerintahan era Jokowi jadi wajar jika responden 10 memuji pendukung Jokowi. Ujaran tersebut termasuk dalam tindak tutur ekspresif memuji.

b. Menyalahkan

- 1) **“Sering menyebar informasi hoax tanpa tahu sumber yang jelas dan kontennya seringkali menyebar ujaran kebencian.”** (SS) (1/1/L/A.2/TTE.S)

Data (1/1/L/A.2/TTE.S) menunjukkan bahwa responden nomor urut 1 sangat setuju dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Responden 1 ini beranggapan bahwa para pendukung kubu 01 belum bijak dalam mengkritik dan mendukung paslon 1 adapun alasannya yaitu para pendukung 01 “sering menyebarkan hoax tanpa tahu yang jelas” seperti mengunggah berita-berita yang belum jelas itu benar atau tidak baik di media sosial maupun secara langsung. Sebagai mahasiswa *agent of change* seharusnya mahasiswa mampu membedakan mana yang benar dan mana yang tidak dengan mencari tahu yang sebenarnya kontennya resmi atau tidak sehingga bisa memilah-milah informasi lebih bijak lagi.

Pernyataan setuju tersebut di tegaskan lagi dengan kalimat selanjutnya yaitu “kontennya seringkali menyebar kebencian” responden 1 ini mungkin pernah menemukan konten pendukung 01 yang menggunggah postingan yang berbau ujaran kebencian. Pernyataan yang dipaparkan tersebut beserta penjelasannya sesuai dengan tindak tutur ekspresif menyalahkan, hal yang disalahkan disini yaitu pendukung 01.

2) “Terbukti dari official akun pendukung yang terbukti ketika ada peretasan follower yg anjlok karena fake.”(S) (1/2/P/A.2/TTE.S)

Data (1/2/P/A.2/TTE.S) menunjukkan bahwa responden nomor urut 2 setuju dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Responden 2 ini menyalahkan pendukung 01 karena beranggapan bahwa para pendukung kubu 01 belum bijak dalam mengkritik dan mendukung paslon 1 adapun alasannya yaitu para pendukung 01 “Terbukti dari official akun pendukung yang terbukti ketika ada peretasan follower yang anjlok karena fake” penjelasan disini yaitu menurut 02 banyak akun pendukung kubu 1 yang bohongan bukan akun resmi sehingga banyak cemoahan, hoax dan lainnya. Secara tidak langsung saat dijabarkan penjelasannya dari kalimat tersebut merupakan kalimat tindak tutur ekspresif menyalahkan pendukung khususnya pendukung follower yang fake.

3) “karena belum bijak dan belum baik setiap paslon saling menjatuhkan” (S) (1/3/P/A.2/TTE.S).

Data (1/3/P/A.2/TTE.S) menunjukkan bahwa responden nomor urut 3 setuju dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Responden 3 ini menyalahkan pendukung 01 karena beranggapan

bahwa para pendukung kubu 01 belum bijak dalam mengkritik dan mendukung paslon 1 adapun alasannya yaitu kedua paslon saling menjatuhkan lawan. Dalam kontestan politik saat ini calon presiden 2019 ada 2 calon keduanya berlomba-lomba untuk mengambil hatinya rakyat ada berbagai cara yaitu menunjukkan kebaikan setiap paslon namun yang disayangkan yaitu menjatuhkan lawan dengan cara menunjukkan kejelekan-kejelekan lawan. Setelah dibhaasa hal ini menunjukkan kalimat tersebut adalah tindak tutur ekspresif menyalahkan terbukti dengan kata ‘belum bijak dan belum baik’.

4) (S) (1/4/L/A.2/TTE.S)

5) **“Terlalu banyak hujatan dan fitnah untuk kubu lain yang dapat menyatukan harusnya dapat menjadi pendukung yang bijak.”**(1/6/P/A.2/TTE.K)

Data (1/6/P/A.2/TTE.K) menunjukkan bahwa responden nomor urut 6 setuju dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Responden 6 ini menyalahkan pendukung 01 karena beranggapan bahwa para pendukung kubu 01 belum bijak dalam mengkritik dan mendukung paslon 1 adapun alasannya yaitu menurut respoden 06 “Terlalu banyak hujatan dan fitnah” hal ini berakibat perpecahan rakyat Indonesia khususnya 2 kubu adapan tambahan tanggapan yang menyarankan agar para pendukung bisa bijak dan menyuarakan dukungannya pada paslon yang di dukung. Ujaran tersebut dicetuskan pada kalimat “harusnya dapat menjadi pendukung yang bijak”. Sebagai mahasiswa terlebih mahasiswa aktivis adalah hal yang wajib untuk tidak menyebarkan hujtan fitnah dan kebencian agar menjadi contoh masyarakat lain sebagai pendukung yang bijak.

- 6) **“tidak mengkritik namun menghina secara personal saat debat dan kampanye maupun di media sosial.”** (SS) (1/7/L/A.2/TTE.S)

Data (1/7/L/A.2/TTE.S) menunjukkan bahwa responden nomor urut 7 sangat setuju dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Responden 7 ini menyalahkan pendukung 01 karena beranggapan bahwa para pendukung kubu 01 belum bijak dalam mendukung paslon 1 adapun alasannya yaitu menurut responden 7 “menghina secara personal saat debat” hal tersebut termasuk menyalahkan secara langsung melalui kalimat yang di ujaran ditambahi lagi bahwa hinaan tersebut dilakukan pada saat debat dan kampanye maupun di media sosial.

- 7) **“Kurang tahu, tidak mengikuti tapi masih rasis kalau di media sosial”.** (S) (1/8/L/A.2/TTE.S)

Data (1/8/L/A.2/TTE.S) menunjukkan bahwa responden nomor urut 8 setuju dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Responden 8 ini menyalahkan pendukung 01 karena beranggapan bahwa para pendukung kubu 01 belum bijak dalam mengkritik dan mendukung paslon 1 adapun alasannya yaitu menurut responden “masih rasis” meskipun responden 8 tidak sebegitu mengikuti namun bisa menilai kalau pendukung 01 belum bijak. Ujaran kalimat tersebut termasuk tindak tutur ekspresif menyalahkan

- 8) **“Karena salah satu kubu masih saling menghujat satu sama lain dan itu bisa merugikan masyarakat.”** (S) (1/9/P/A.2/TTE.S)

Data (1/9/P/A.2/TTE.S) menunjukkan bahwa responden nomor urut 9 setuju dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Responden 9 ini menyalahkan pendukung 01 karena beranggapan bahwa para pendukung kubu 01 belum bijak dalam mengkritik dan

mendukung paslon 1 adapun alasanya yaitu “Karena salah satu kubu masih saling menghujat satu sama lain dan itu bisa merugikan masyarakat”. Kali ini responden tidak menyalahkan 1 kubu saja namun kedua kubu responden rasa keduanya memang saling menghujat ditambah lagi itu meresahkan masyarakat. Dari paparan ujaran kalimat tersebut termasuk tindak tutur ekspresif menyalahkan.

- 9) **“karena masih ada dan banyak sekali bahasa yang kurang pantas digunakan dalam menyampaikan pendapat mereka”**
(S) (1/11/P/A.2/TTE.S)

Data (1/11/P/A.2/TTE.S) menunjukkan bahwa responden nomor urut 11 setuju dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Responden 11 ini menyalahkan pendukung 01 karena beranggapan bahwa para pendukung kubu 01 belum bijak dalam mengkritik dan mendukung paslon 1 adapun alasanya yaitu “karena masih ada dan banyak sekali bahasa yang kurang pantas digunakan dalam menyampaikan pendapat mereka” dalam berbicara dan berpendapat memang seharusnya ditata arag tidak menyinggung orang lain dan tidak terkesan rasis. Ujaran responden 11 termasuk ujaran tindak tutur ekspresif menyalahkan.

- 10) **“karena saya rasa pendukung paslon 01 fanatik dalam berkampanye dan menjatuhkan lawan”** (S) (1/12/L/A.2/TTE.S)

Data (1/12/L/A.2/TTE.S) menunjukkan bahwa responden nomor urut 12 setuju dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Responden 12 ini menyalahkan pendukung 01 karena beranggapan bahwa para pendukung kubu 01 belum bijak dalam mengkritik dan mendukung paslon 1 adapun alasanya yaitu “pendukung 01 fanatik dalam berkampanye dan menjatuhkan lawan” menjatuhkan lawan itu bukan kebenaran maka dari itu bila berlomba mendapatkan hati

rakyat harus saling sportif. Hal ini merupakan ungkapan tindak tutur menyalahkan karena masih belum sportif atau menjatuhkan salah satu lawan.

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

2. Para pendukung (tim sukses, masyarakat, dll) calon presiden dan calon wakil presiden paslon 2 belum baik dan belum bijak dalam mendukung atau mengkritik di media sosial maupun secara langsung ?

1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Tidak Setuju, 4 = Sangat Tidak Setuju,

Alasan :

Jenis tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon Presiden 2019 saat menjawab pertanyaan tersebut adalah

a. Memuji

1) **“Karena saya mendukung paslon no 2.”** (TS) (2/1/L/A.2/TTE.P)

Data (2/1/L/A.2/TTE.P) menunjukkan bahwa responden nomor urut 1 melakukan pembelaan dengan memilih point “tidak setuju” atas pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Hal ini disebabkan karena responden 1 mendukung paslon 2 sesuai dengan ungkapannya yaitu “Karena saya mendukung paslon no 2.” Dengan mengekspresikan kalimat tersebut peneliti memiliki multitafsir yaitu responden pendukung kubu 2 dan tanggapan tersebut bisa diartikan sebagai pujian serta dukungan sepenuhnya terhadap kubu 2. Oleh sebab itu ujaran tersebut termasuk dalam tindak tutur ekspresif memuji.

2) 3 (tidak setuju) (TS) (2/4/L/A.2/TTE.P).

Data (2/4/L/A.2/TTE.P) menunjukkan bahwa responden nomorn urut 4 “tidak setuju” dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Walaupun responden tidak memberikan alasan namun responden memilih point tidak setuju yang dimaksud disini adalah responden tidak sesuai atau tidak sependapat dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti “Para pendukung (tim sukses, masyarakat, dll) calon presiden dan calon wakil presiden paslon 2 belum baik dan belum bijak dalam mendukung atau mengkritik di media sosial maupun secara langsung”. Bisa disimpulkan apabila tidak setuju kemungkin bisa saja menyukai atau memuji para pendukung kubu 02 karena klo tidak setuju berate kebalikannya dari pernyataan tersebut. Kesipulan tersebut hal ini bisa dikategorikan dalam tindak tutur ekspresif memuji.

3) **Jawabannya sama seperti no 1**(Para pendukung sudah bijak dan baik dengan segala hal mengenai pendidikan, namun ada oknum oknum tertentu yang mnenyalah gunakan.). (TS) (2/10/L/A.2/TTE.P)

Data (2/10/L/A.2/TTE.P) menunjukkan bahwa responden nomorn urut 10 “tidak setuju” dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Menurut responden “Para pendukung sudah bijak dan baik dengan segala hal mengenai pendidikan” hal ini bertentangan dengan pernyataan yang ada. Secara tidak langsung dari ujaran responden memuji para pendukung namun masih ada oknum tertentu yang menyalah gunakan, oknum tersebut yang membuat perpecahan belah atau yang membuat keadaan makin memperkeruh anantara 2 kubu pendukung. Pujian untuk para pendukung tersebut sesuai dengan tindak tutur ekspresif memuji.

b. Menyalahkan

1) **“Masih ada ujaran sindiran yang mengkritik kinerja pemerintah”**
(S) (2/2/P/A.2/TTE.S)

Data (2/2/P/A.2/TTE.S) menunjukkan bahwa responden nomorn urut 2 “setuju” dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Sesuai dengan tindak tutur ekspresif menyalahkan disini responden 2 menyalahkan pendukung 02 terbukti dari ujarannya yaitu “masih ada ujaran sindiran yang mengkritik kinerja pemerintah” berarti maksud responden sama dengan pernyataan peneliti yaitu Para pendukung calon presiden dan calon wakil presiden paslon 2 belum baik dan belum bijak dalam mendukung atau mengkritik pemerintah.

- 1) **“Setuju tapi 02 sudah cocok untuk mengikuti minelial”.** (S) (2/3/P/A.2/TTE.S)

Data (2/3/P/A.2/TTE.S) ini menunjukkan bahwa responden nomorn urut 3 “setuju” dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Responden 3 menyetujui pernyataan diatas secara tidak langsung responden menyalahkan para pendukung kubu 2 yaitu “Para pendukung (tim sukses, masyarakat, dll) calon presiden dan calon wakil presiden paslon 2 belum baik dan belum bijak dalam mendukung atau mengkritik di media sosial maupun secara langsung”. Namun capres 02 menurut responden 3 sudah cocok untuk mengikuti minelial atau perkembangan saat ini. Akan tetapi tetap saja maksud awal responden 3 menyalahkan para pendukung kubu 02. Hal ini sesuai dengan tindak tutur ekspresif menyalahkan.

- 2) **Sejauh ini tim sukses paslon 2 belum bijak.** (SS) (2/5/P/A.2/TTE.S)

Data (2/3/P/A.2/TTE.S) menunjukkan bahwa responden nomorn urut 5 “sangat setuju” dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Sesuai dengan tindak tutur ekspresif menyalahkan disini responden 5 menyalahkan pendukung 02 terbukti dari ujarannya yaitu “Sejauh ini tim sukses paslon 2 belum bijak”. Berarti maksud responden sama dengan pernyataan peneliti yaitu Para pendukung calon presiden dan calon wakil presiden paslon 2 belum baik dan belum bijak dalam

mendukung atau mengkritik pemerintah. Hal ini sesuai dengan tindak tutur ekspresif menyalahkan.

- 3) **“Sebagian mengkritik kinerja pemerintah, sebagian menghina secara personal yang biasanya ada di berita maupun media sosial.”** (S) (2/7/L/A.2/TTE.S)

Data (2/7/L/A.2/TTE.S) menunjukkan bahwa responden nomorn urutan 7 “setuju” dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Sesuai dengan tindak tutur ekspresif menyalahkan disini responden 7 menyalahkan pendukung 02 terbukti dari ujarannya yaitu “Sebagian mengkritik kinerja pemerintah, sebagian menghina secara personal yang biasanya ada di berita maupun media sosial.” Ada yang mengkritik pemerintah dan adayang menghina pemerintah tentu hal ini adalah salah atau menyalahkan para pendukung 02. Dari pernyataan responden tersebut sesuai dengan tindak tutur ekspresif menyalahkan.

- 4) **“Sama dengan 01 masih rasis”** (S) (2/8/L/A.2/TTE.S)

Data (2/8/L/A.2/TTE.S) hal ini menunjukkan bahwa responden nomorn urutan 8 “setuju” dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Sesuai dengan tindak tutur ekspresif menyalahkan disini responden 8 menyalahkan pendukung 02 terbukti dari ujarannya yaitu “masih rasis”. Namun dapat kata tersebut ada tambahan “Sama dengan 01” artinya pendukung kedua kubu 01 dan 02 sama rasis.

- 5) **“Karena salah satu kubu masih saling menghujat satu sama lain dan itu bisa merugikan masyarakat”** (S) (2/9/P/A.2/TTE.S)

Data (2/9/P/A.2/TTE.S) responden nomorn urutan 9 menunjukkan bahwa “setuju” dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Hal ini terbukti dari ujarannya yaitu “salah satu kubu masih saling menghujat satu sama lain” menunjukkan bahwa responden 9 menyalahkan salah satu

kubu yang masih menghujat padahal hal tersebut justru merasahkan masyarakat. ujaran tersebut menyalahkan sesuai dengan tindak tutur ekspresif menyalahkan.

6) **Setuju, alasannya sama kayak yang diatas** (S) (2/11/P/A.2/TTE.S)

Data responden (2/11/P/A.2/TTE.S) nomor urut 11 menunjukkan bahwa “setuju” dengan pernyataan yang peneliti paparkan. Hal ini terbukti dari ujarannya yaitu “Setuju, alasannya sama kayak yang diatas” yang isinya yaitu (Para pendukung (tim sukses, masyarakat, dll) calon presiden dan calon wakil presiden paslon 2 belum baik dan belum bijak dalam mendukung atau mengkritik di media sosial maupun secara langsung). Yang digaris bawah yaitu kalimat yang menunjukkan menyalahkan para pendukung 02 yaitu belum baik dan belum bijak. Kalimat tersebut merupakan tindak tutur ekspresif menyalahkan.

7) “Banyak menyebarkan hoax di media sosial, terlalu mengebugebu dan ambisi” (S) (2/12/L/A.2/TTE.S)

Data responden (2/12/L/A.2/TTE.S) nomor urut 12 menunjukkan bahwa menyalahkan para pendukung 02 terbukti dalam kalimat “Banyak menyebarkan hoax di media sosial, terlalu mengebugebu dan ambisi”. Ujaran tersebut sesuai dengan tindak tutur ekspresif menyalahkan. Karena dalam kalimat tersebut ditemukan dan bermakna bahwa responden menyalahkan para pendukung yang menyebarkan hoax dan mengebugebu serta ambisi.

2) Mengkritik

1) **“Walaupun belum semua yang bijak . tapi insyaAllah akan menjadi lebih baik lagi”** (2/6/P/A.2/TTE.K)

Data (2/6/P/A.2/TTE.K) menurut responden 6 mengakui bahwa tidak semua para pendukung 02 itu bijak yang sesuai dengan pernyataan

peneliti paparkan “Walaupun belum semua yang bijak”. Namun disini responden 6 berharap kalau suatu saat para pendukung 02 akan menjadi lebih baik lagi “tapi insyaAllah akan menjadi lebih baik lagi” kedua kalimat tersebut mengandung krtikan sekaligus membangun agar suatu saat para pendukung 02 lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan tindak tutur ekspresif mengkritik karena dalam kalimat tersebut mengandung kritikan kepada pendukung paslon 02.

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

3. Sebagai Mahasiswa kaum intelektual, bagaimana melihat kondisi politik saat ini ?

Jawaban :

a. Menyalahkan

1) Kacau, terlalu banyak drama (3/1/L/A.2/TTE.S)

data responden (3/1/L/A.2/TTE.S) nomor urut 1 ini merupakan tindak tutur ekspresif menyalahkan karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat menyalahkan seperti “kacau” menggambarkan keadaan yang tidak sedang baik-baik saja dan “terlalu banyak drama” ini bisa saja ditunjukkan kepadapara pendukung atau bahkan kepada calon presdiden. Dari kalimat tersebut bisa disimpulkan bahwa ujaran menyalahkan.

2) “Miris, ujaran, ungkapan tidak sesuia dengan data dan kontekstual” (3/2/P/A.2/TTE.S)

Dari data (3/2/P/A.2/TTE.S) kalimat tersebut responden nomor urut 2 terlihat sangat kecewa terhadap politik tahun ini. Ujaran ini termasuk ujaran menyalahkan karena dari kalimat tersebut ada ketidak sesuaian antara ujaran/ungkapannya tidak sesuai dengan data fakta yang ada.

Hal ini membuat kesal responden sehingga menyalahkan kondisi politik saat ini. Kalimat yang diucapkan responden tersebut sesuai dengan tindak tutur ekspresif menyalahkan.

- 3) **“Cukup prihatin dengan kondisi politik saat ini karena dibuat sebagai guyanan masyarakat. Kedua kubu saling menjatuhkan”.**
(3/3/P/A.2/TTE.S)

Dari data responden (3/3/P/A.2/TTE.S) nomor urut 3 kalimat tersebut menunjukkan kekecewaan pada politik saat ini. Hal ini bisa dibuktikan dari ujaranya “Cukup prihatin dengan kondisi politik saat ini karena dibuat sebagai guyanan masyarakat” responden melihat atau beranggapan bahwa politik tahun 2019 ini banyak yang membuat lelucon atau bahan bercandaan saja. Responden juga menambahi terkait kalimat tindak tutur ekspresif menyalahkan kepada 2 kubu tersebut yaitu “Kedua kubu saling menjatuhkan” ungkapkan tersebut adalah ungkapkan menyalahkan karena seharusnya bersaing merebut hati rakyat dengan sportif tanpa harus menjatuhkan lawan.

- 4) **“Sangat miris, karena menurut saya baru di tahun ini pilpres seperti jadi ajang untuk “mencari musuh baru” sangat miris lagi karena politik saat ini menyangkut panutkan dengan agama”**
(3/4/L/A.2/TTE.S)

Data responden (3/4/L/A.2/TTE.S) nomor urut 4 menunjukkan ketidaksukaan terhadap politik kondisi politik saat ini. Kalimat yang dipaparkan oleh responden sesuai dengan tindak tutur ekspresif menyalahkan terbukti dari “sangat miris” merupakan ungkapan menyalahkan/sedih dan kekecewaan. Kata tersebut dilanjut dengan penjelasan “karena menurut saya baru di tahun ini pilpres seperti jadi ajang untuk “mencari musuh baru””. Pilpres tahun ini tidaksesuai dengan apa yang diharapkan oleh responden 4. Responden

beranggapan pilpres tahun ini adalah ajang mencari musuh mungkin kata tersebut diarahkan kepada kedua kubu.

- 5) **“Kontestasi politik saat ini sudah lepas dari batas alat yang menjadi pertarungan bukan lagi soal ide, gagasan visi misi tapi pertarungan hoax, saling menghujat dan memfitnah sehingga membuat mahasiswa enggan tahu akan politik yang benar-benar tidak tahu politik hingga idealisme tergadaikan”** (3/5/P/A.2/TTE.S)

Dari data responden (3/5/P/A.2/TTE.S) nomor urut 5 kalimat tersebut menunjukkan kekecewaan pada politik saat ini terbukti pada kalimat “Kontestasi politik saat ini sudah lepas dari batas alat yang menjadi pertarungan bukan lagi soal ide, gagasan visi misi tapi pertarungan hoax, saling menghujat dan memfitnah sehingga membuat mahasiswa enggan tahu akan politik yang benar-benar tidak tahu politik hingga idealisme tergadaikan” responden juga cenderung menyalahkan politik tahun ini kepada dua kubu dan juga mahasiswa yang enggan tahu akan politik yang benar-benar tidak tahu politik hingga idealisme tergadaikan. Kalimat tersebut sesuai dengan tindak tutur ekspresif menyalahkan. Yang tuturannya menunjukkan kesalahan atau menyalahkan secara langsung seperti pada kalimat “saling menghujat dan memfitnah” yang tujuannya itu kedua kubu.

- 6) **“Kondisi politik saat ini sangat kacau. Siapa yang menguasai media dia yang menang.”** (3/6/P/A.2/TTE.S)

data responden (3/6/P/A.2/TTE.S) nomor urut 6 ini merupakan tindak tutur ekspresif menyalahkan karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat menyalahkan seperti “kondisi politik saat ini sangat kacau” menggambarkan keadaan yang tidak sedang baik-baik saja dan bentuk ekspresif yang di munculkan. Responden juga menjelaskan menurutnya bahwa “Siapa yang menguasai media dia yang menang.”

Hal ini mempunyai multitafsir namun maksudnya masih sama yaitu menyalahkan kondisi politik tahun ini yang kacau.

- 7) **“Miris, semoga pemilu segera selesai agar Indonesia kembali damai”** (3/7/L/A.2/TTE.S)

Dari data responden (3/7/L/A.2/TTE.S) nomor urut 7 kalimat tersebut menunjukkan kekecewaan pada politik saat ini. Hal ini bisa dibuktikan dari ujaranya “Miris, semoga pemilu segera selesai agar Indonesia kembali damai” dari ujaran tersebut termasuk tindak tutur ekspresif menyalahkan.

- 8) **“Isu-isu panasnya, jauh dari baik jika punya wewenang yang tinggi diselewengkan jadi kurang baik.”** (3/8/L/A.2/TTE.S)

data responden (3/8/L/A.2/TTE.S) nomor urut 8 ini merupakan tindak tutur ekspresif menyalahkan karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat menyalahkan seperti “Isu-isu panasnya, jauh dari baik jika punya wewenang yang tinggi diselewengkan jadi kurang baik.” Kalimat tersebut ditunjukan kepada anggota politik atau bahkan kepada calon presidennya langsung.

- 9) **“Sangat kacau dan banyak sekali kampanye hitam”** (3/9/P/A.2/TTE.S)

Dari data responden (3/9/P/A.2/TTE.S) nomor urut 9 kalimat tersebut menunjukkan kekecewaan pada politik saat ini terbukti pada ujarannya yaitu “Sangat kacau dan banyak sekali kampanye hitam” kadan politik yang kacau dan kecewa sekaligus menyalahkan karena melanggar aturan dengan adanya kampanye hitam.

- 10) **“Semua orang ingin menjadi pemimpin, sebenarnya hak nya baik ingin memimpin masyarakat dan mensejahterahkan namun seiring berjalannya waktu visi misi dan janji bisa berubah karena jabatan.”** (3/10/L/A.2/TTE.S)

data responden (3/10/L/A.2/TTE.S) responden nomor urut 10 ini ujarannya merupakan menyalahkan pada kata terakhir yaitu “seiring berjalannya waktu visi misi dan janji bisa berubah karena jabatan.” Ujaran tersebut adalah tindak tutur ekspresif menyalahkan karena visi misi dan janji mampu berubah kalau sudah mendapatkan keinginannya yaitu jabatan.

- 11) **“Sedikit miris sih, dengan semakin dekatnya pemilu, rasanya semakin banyak hoax yang membuat masyarakat menjadi terombang ambing dan trprovokasi”** (3/11/P/A.2/TTE.S)

data responden (3/11/P/A.2/TTE.S) nomor urut 11 ini merupakan tindak tutur ekspresif menyalahkan karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat menyalahkan seperti “rasanya semakin banyak hoax yang membuat masyarakat menjadi terombang ambing dan terprovokasi” responden 11 ini menyalahkan kepada penyebr hoax yang semakin banyak dan membuat perpecahan belah yang awam politik akan terpengaruh dan terprovokasi dari hoax yang disebarkan tersebut.

- 12) **“Sangat kacau karena perpecahan atau pertikaian karena pemilu 2019, banyak hoax dimana-mana dan adanya kampanye hitam.”** (3/12/L/A.2/TTE.S)

Dari data responden (3/12/L/A.2/TTE.S) nomor urut 12 kalimat tersebut menunjukkan kekecewaan seperti pada kata “Sangat kacau karena perpecahan atau pertikaian” dan dilanjutkan lagi dengan ujaran menyalahkan yaitu “karena pemilu 2019, banyak hoax dimana-mana dan adanya kampanye hitam” hal tersebut merupakan tindak tutur ekspresif menyalahkan terbukti dari ekspresif kekecewaan lalu di lanjutkan dengan ujaran menyalahkan.

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

4. Apa sisi positif calon presiden paslon 1 2019 ?

Jawaban :

a. Memuji

1) **“Lemah lembut, sangat penyayang keluarga”** (4/1/L/A.2/TTE.P)

Data responden (4/1/L/A.2/TTE.P) nomor urut 1 ini merupakan tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat “Lemah lembut, sangat penyayang keluarga” menunjukkan keadaan atau gambaran calon presiden 01 yang baik. Pujian tersebut merupakan suatu hal yang ada pada calon presiden 01 semua rakyat Indonesia tau sosok calon Presiden 01 itu karena sudah pernah menjabat 5 tahun sebelumnya jadi masyarakat Indonesia bisa menggambarkan kepribadiannya sesuai apa yang mereka rasakan selama beliau memimpin Indonesia.

2) **“Lembut peduli keluarga”** (4/2/P/A.2/TTE.P)

Data responden(4/2/P/A.2/TTE.P) nomor urut 2 merupakan pujian terhadap calon Presiden 01 yaitu responden mengujarkan “Lembut peduli keluarga” pujian tersebut merupakan tindak tutur ekspresif memuji yang sesuai dengan kepribadian calon presiden 01 kesehariannya saat menjabat menjadi presiden.

3) **“Kesederhanaan cerdas dan bijaksana. Membangun interaksi dan mau melihat kondisi masyarakat langsung”** (4/5/P/A.2/TTE.P)

Data responden (4/5/P/A.2/TTE.P) nomor urut 5 ini merupakan tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat pujian kepada calon Presiden 2019. Terbukti pada kalimat “Kesederhanaan cerdas dan bijaksana. Membangun interaksi dan mau melihat kondisi masyarakat langsung” semua dipaparkan oleh

responden 05 dengan kebaiakn dan kekaguman sifat yang sesuai dengan kepribadian calon presiden 01 kesehariannya saat menjabat menjadi presiden.

- 4) **“Sisi positif adalah kesederhanaan yang selalu diunggulkan”** (4/6/P/A.2/TTE.P)

Data (4/6/P/A.2/TTE.P) responden nomor urut 6 memberikan pujian terhadap calon Presiden 01 yaitu dengan menyebutkan sisi positif “kesederhanaan” meskipun menjadi presiden 5 tahun seblumnya, jokowi masih tetap terlihat sederhana ini lah yang membuat rakyat Indonesia kagum. Pujian tersebut merupakan tindak tutur ekspresif memuji.

- 5) **Sederhana** (4/7/L/A.2/TTE.P)

Data responden (4/7/L/A.2/TTE.P) nomor urut 7 memberikan pujian terhadap calon Presiden 01 yaitu dengan menyebutkan sisi positif “kesederhanaan” meskipun menjadi presiden 5 tahun seblumnya, jokowi masih tetap terlihat sederhana ini lah yang membuat rakyat Indonesia kagum. Pujian tersebut merupakan tindak tutur ekspresif memuji.

- 6) **“Ada KIP sudah membantu”** (4/8/L/A.2/TTE.T)

Data responden (4/8/L/A.2/TTE.P) nomor urut 8 memberikan pujian terhadap calon Presiden 01 yaitu telah memberikan KIP yang sudah membantu rakyat untuk bisa mengenyam bangku pendidikan. Seperti ujarannya “Ada KIP sudah membantu” ujaran tersebut sesuai dengan tindak tutur ekspresif memuji.

- 7) **“Prospek kerja sebelumnya sangat bagus walaupun ada beberapa proker yang belum dijalankan, dan semoga jika terpilih lebih diperbaiki lagi.”**(4/9/P/A.2/TTE.P)

Data (4/9/P/A.2/TTE.P) responden nomor urut 9 termasuk tindak tutur ekspresif memuji terbukti pada ujaran “Prospek kerja sebelumnya

sangat bagus” namun masih ada sedikit kekurangan dijelaskan pada kata berikutnya yaitu “walaupun ada beberapa proker yang belum dijalankan” dan dilanjutkan dengan harapan yaitu “semoga jika terpilih lebih diperbaiki lagi” responden 9 bangga dengan prospek kerja yang sangat baik dan berharap akan menjadi calon presiden selanjutnya.

- 8) “Tenang dalam berbicara dan selalu memastikan segalanya dalam hukum, menambah hutang negara namun bukan untuk korupsi melainkan pembangunan didalamnya” (4/11/P/A.2/TTE.P)

Data responden (4/11/P/A.2/TTE.P) nomor urut 11 ini merupakan tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat pujian kepada calon Presiden 2019. Terbukti pada kalimat “Tenang dalam berbicara dan selalu memastikan segalanya dalam hukum, menambah hutang negara namun bukan untuk korupsi melainkan pembangunan didalamnya”. Pujian tersebut merupakan suatu hal yang ada pada calon presiden 01 semua rakyat Indonesia tau sosok calon Presiden 01 itu karena sudah pernah menjabat 5 tahun sebelumnya jadi masyarakat Indonesia bisa menggambarkan kepribadiannya sesuai apa yang mereka rasakan selama beliau memimpin Indonesia.

b. Mengkritik

- 1) **“Sederhana, Jokowi maruf amin terlahir dari masyarakat yang biasa dan daya baca beliau tdk suka membaca sekedar suka komik dan buku anak-anak , kalau Prabowo suka membaca tntg politik, sejarah dll.”** (4/3/P/A.2/TTE.K)

Data responden (4/3/P/A.2/TTE.K) nomor urut 3 merupakan kritikan karena membandingkan dengan paslon 2, meskipun begitu responden mengkritik tidak menyinggung terlalu dalam hanya membedakan saja. Terlihat kritikan tersebut diujarkan saat buku bacaan Jokowi dan

Prabowo yaitu pada kalimat “daya baca beliau tdk suka membaca sekedar suka komik dan buku anak-anak , kalau prabowo suka membaca tntg politik, sejarah dll.” Kritikan tersebut untuk jokowi yang terkesan membaca buku santai yaitu “sekadar suka komik dan buku anak-anak”. Kalimat tersebut menunjukkan ujaran kritikan yaitu tindak tutur ekspresif mengkritik.

c. Mengucapkan terimakasih

- 1) **“Menjalankan KIP kartu Indonesia Pintar, Kartu Indonesia sehat dan saya merasakannya. Dan saya masuk SMK sampai lulus biaya dari KIP”**(4/10/L/A.2/TTE.T)

Data responden (4/10/L/A.2/TTE.T) nomor urut 10 merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terimakasih terbukti saat dia memaparkan kalimatnya berkat kartu KIP reponden bisa sekolah sampai SMK. “Menjalankan KIP kartu Indonesia Pintar, Kartu Indonesia sehat dan saya merasakannya. Dan saya masuk SMK sampai lulus biaya dari KIP” responden tidak mengucapkan terimakasih secara langsung namun jika dianalisis ujaran pada kalimat tersebut ditunjukkan karena bentuk terimakasih kepada calon Presiden 01.

- 2) “Apa adanya, jujur, sangat sederhana, terimakasih 5 tahun yang berlalu” (4/12/L/A.2/TTE.P.T)

Data responden (4/12/L/A.2/TTE.P.T) nomor urut 12 merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terimakasih. Hal tersebut bisa dilihat pada kalimat “Apa adanya, jujur, sangat sederhana, terimakasih 5 tahun yang berlalu”. Pujian tersebut merupakan suatu hal yang ada pada calon presiden 01 semua rakyat Indonesia tau sosok calon Presiden 01 itu karena sudah pernah menjabat 5 tahun sebelumnya jadi masyarakat Indonesia bisa menggambarkan kepribadiannya sesuai apa yang mereka rasakan selama beliau memimpin Indonesia.

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

5. Apa sisi positif calon presiden paslon 2 2019 ?

Jawaban :

a. Memuji

- 1) Tidak banyak pencitraan dan berbicara realistis, sesuai fakta yang ada (5/1/L/A.2/TTE.P)

Data responden (5/1/L/A.2/TTE.P) nomor urut 1 ini merupakan tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat “Tidak banyak pencitraan dan berbicara realistis, sesuai fakta yang ada”. menunjukkan keadaan atau gambaran calon presiden 02 yang baik, semua dipaparkan oleh responden 1 dengan kebaiakn dan kekaguman sifat yang sesuai dengan kepribadian calon presiden 2 saat mengabdikan di negara Indonesia.

- 2) **“Tegas wibawa, olahragawan, suka tari Indonesia”** (5/2/P/A.2/TTE.P).

Data responden (5/2/P/A.2/TTE.P) nomor urut 2 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat “Tegas wibawa, olahragawan, suka tari Indonesia” semua di ujaran oleh responden 2 dengan kebaiakn dan kekaguman sifat yang sesuai dengan kepribadian calon presiden 2 saat mengabdikan mempunyai jiwa yang tegas dan berwibawa.

- 3) **“Segi umur lebih unggul, dan lebih intelektual, lebih paham tentang ekonomi”** (5/3/P/A.2/TTE.P)

Data responden (5/3/P/A.2/TTE.P) nomor urut 3 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat pujian “Segi umur lebih unggul, dan lebih intelektual, lebih paham tentang ekonomi” merupakan ciri-ciri paslon 2 responden menggambaran calon presiden 02 yang berekspresif baik, kelebihan yang dipaparkan

tersebut dilihat dari pengalaman paslon 2 yang memang wakilnya merupakan wirausaha yang sukses sehingga paham tentang ekonomi.

4) “Tegas, berwibawa” (5/4L/A.2/TTE.P)

Data responden (5/4L/A.2/TTE.P) nomor urut 4 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat “Tegas, berwibawa” pujian tersebut responden tuturkan karena melihat dari penyampaianya saat mengambil keputusan, saat debat dll. Responden 4 menggambarkan paslon 2 dengan kata pujian yang baik

5) “Tegas berwibawa memiliki planning yang jelas InsyaAllah lebih baik.” (5/6/P/A.2/TTE.P)

Data responden (5/6/P/A.2/TTE.P) nomor urut 6 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat yang mengandung kebaikan seperti tuturan responden 6 yaitu “Tegas berwibawa memiliki planning yang jelas InsyaAllah lebih baik.” semua di ujaran oleh responden 2 dengan kebaiakn dan kekaguman sifat yang sesuai dengan kepribadian calon presiden 2 saat mengabdikan mempunyai jiwa yang tegas dan berwibawa.

6) Tegas wibawa (5/7/L/A.2/TTE.P)

Data responden (5/7/L/A.2/TTE.P) nomor urut 7 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat “Tegas, berwibawa” pujian tersebut responden tuturkan karena melihat dari penyampaianya saat mengambil keputusan, saat debat dll. Responden 7 menggambarkan paslon 2 dengan kata pujian yang baik. “Visi dan misi juga bagus ingin menginginkan Indonesia yang lebih baik, dan di dunia pendidikan dihapus itu menurut saya bagus karena nilai UN tidak menjadi patokan untuk masa depan.” (5/9/P/A.2/TTE.P)

Data responden (5/9/P/A.2/TTE.P) nomor urut 9 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat yang mengandung kebaikan seperti tuturan responden 9 yaitu “Visi dan misi

juga bagus ingin menginginkan Indonesia yang lebih baik, dan di dunia pendidikan dihapus itu menurut saya bagus karena nilai UN tidak menjadi patokan untuk masa depan.” Responden 9 setuju dengan kebijakn yang paslon 02 ujarakan, sehingga tindak tutur ini menggunkan tindak tutur ekspresif memuji.

7) “Saya belum mengenai paslon 2 dari kebanyakan poster 2 baik” (5/10/L/A.2/TTE.P)

Data responden (5/10/L/A.2/TTE.P) nomor urut 10 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat yang mengandung kebaikan seperti tuturan paslon 10 yaitu “kebanyakan poster 2 baik” mengungkapkan bahwa poster 02 baik, baik disini bisa dimaksud karena jargon/visi misi dll yang ada di poster baik namun “responden 10 belum mengenal paslon 2” tapi kalimat terakhir responden 10 tetap memuji paslon 02 meskipun belum mengnalnya.

8) “Tegas dan telah memiliki banyak gambaran tentang Indonesia kedepannya.” (5/11/P/A.2/TTE.P)

Data responden (5/11/P/A.2/TTE.P) nomor urut 11 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat yang mengandung kebaikan seperti tuturan responden 11 yaitu “Tegas dan telah memiliki banyak gambaran tentang Indonesia kedepannya.” semua dipaparkan oleh responden 1 dengan kebaiakn dan kekaguman sifat yang sesuai dengan kepribadian calon presiden 2 saat mengabdikan di negara Indonesia

9) “Tegas, bijaksana” (5/12/L/A.2/TTE.P)

Data responden (5/12/L/A.2/TTE.P) nomor urut 12 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat “Tegas, bijaksana” pujian tersebut responden tuturkan karena melihat

dari penyampaiannya saat mengambil keputusan, saat debat dll.
Responden 12 menggambarkan paslon 2 dengan kata pujian yang baik

b. Mengkritik

1) **“Tegas tapi kurang pengalaman dalam bidang eksekutif”
(5/5/P/A.2/TTE.K)**

Data responden (5/5/P/A.2/TTE.K) nomor urut 5 tindak tutur ekspresif mengkritik yaitu menunjukkan sisi kekurangann paslon 2 namun tetap memuji seperti tuturannya yang dipaparkan yaitu “Tegas tapi kurang pengalaman dalam bidang eksekutif” kritikan tersebut responden dapat dari sudut pandangnya menilai paslon2. Namun jika dilihat dari pengalaman paslon 2 memang tagas dan kurang pengalaman dalam bidang eksekutif bedah dengan paslon 1 yang memang dari awal terpilih karena eksekutifnya.

2) **“Ada KIP sudah membantu” (5/8/L/A.2/TTE.K)**

Data responden (5/8/L/A.2/TTE.K) nomor urut 8 tindak tutur ekspresif mengkritik karena ujarannya seakan menyindir program kerja paslon 1 sudah baik, seperti tuturan paslon 8 pada kalimat “Ada KIP sudah membantu”. Mengkritik karena yang mempunyai KIP adalah program kerja era jokowi sedangkan jika Prabowo menang kartu KIP tidak ada. Maka dari itu tindak tutur ekspresif tersebut sesuai edngan krtitikan.

Uraian alasan isi angket tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap calon presiden 2019

6. **. Dilihat dari segi visi, misi, usaha dan kerja, kubu manakah yang sesuai dengan harapan anda (mahasiswa dan masyarakat) ?**

Jawaban :

a. Memuji

- 1) “Paslon no. 2 karena lebih mengarah pada pembaruan yang disertai dengan tujuan yang jelas dan tentunya dikelilingi dengan orang yang beragama bagus serta pilihan ulama.” (6/1/L/A.2/TTE.P)

Data responden (6/1/L/A.2/TTE.P) nomor urut 1 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat yang mengandung kebaikan seperti tuturan responden 1 yaitu “karena lebih mengarah pada pembaruan yang disertai dengan tujuan yang jelas” dan pujian selanjutnya yaitu “dikelilingi dengan orang yang beragama bagus serta pilihan ulama.” Jadi tindak tutur ekspresif memuji pada responden 1 mempunyai 2 tuturan didalamnya. Tuturan pujian tersebut mengarah kepada paslon 02.

- 2) **“Kubu 2 dari segi kemampuan intelektual dan ekonomi.”** (6/2/P/A.2/TTE.P).

Data responden (6/2/P/A.2/TTE.P) nomor urut 2 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat yang mengandung kebaikan dan pujian seperti tuturan responden 2 yaitu “Kubu 2 dari segi kemampuan intelektual dan ekonomi.” Responden memilih 02 karena responden beranggapan bahwa kubu 02 lebih unggul dari segi kemampuan dan ekonomi. Tuturan tersebut merupakan ekspresi dari apa yang responden lihat entah saat di berita/debat/visi misi atau bahkan mengenal paslon 02 lebih dekat sehingga dapat menuturkan pujian tersebut.

- 3) **“nomor 2”** (6/3/P/A.2/TTE.)

Data responden (6/3/P/A.2/TTE.) nomor urut 3 tindak tutur ekspresif memuji karena seseorang memilih pasti yang dipilih tersebut memiliki sisi lebih baik dari pada yang tidak dipilih menurut responden 3 “nomor 2” lebih baik dari pada lawannya oleh karena itu memilih nomor 02.

- 4) “02 bisa membawa perubahan” (6/4/L/A.2/TTE.P)

Data responden (6/4/L/A.2/TTE.P) nomor urut 4 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat yang mengandung kebaikan dan pujian seperti tuturan responden 4 yaitu “02 bisa membawa perubahan” responden percaya paslon 02 bisa membawa perubahan yang baik untuk Indonesia. Yang dipaparkan oleh responden 6 adalah ekspresif kekaguman yang sesuai dengan kepribadian calon presiden 2, dan ujaran tersebut merupakan harapan serta pujian untuk Indonesia kedepannya.

- 5) **“01 Kejujuran dan kesederhanaan dua karakter yang dimiliki pak Jokowi dan sudah menunjukkan sifat itu sampai saat ini mimik wajah tutur kata beliau sudah meyakinkan saya bagaimana dia jujur dan selalu dengan kerja nyatanya.” (6/5/P/A.2/TTE.P)**

Data responden (6/5/P/A.2/TTE.P) nomor urut 5 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat yang mengandung kebaikan dan pujian seperti tuturan responden 5 yaitu “01 Kejujuran dan kesederhanaan dua karakter yang dimiliki pak Jokowi dan sudah menunjukkan sifat itu sampai saat ini mimik wajah tutur kata beliau sudah meyakinkan saya bagaimana dia jujur dan selalu dengan kerja nyatanya.” semua di ujkarkan oleh responden 5 dengan kebaiakn dan kekaguman sifat yang sesuai dengan kepribadian calon presiden 01 merupakan yang responden lihat saat paslon 1 kepemimpinannya selama 5 tahun sebelumnya dan kebiasaan sehari-harinya seperti saat pidato, mengambil keputusan dan lain sebagainya.

- 6) **“Yang sesuai dengan harapan saya adalah passion no 2.” (6/6/P/A.2/TTE.P)**

Data responden (6/6/P/A.2/TTE.P) nomor urut 6 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat yang mengandung kebaikan, harapan dan pujian seperti tuturan responden 6

yaitu “Yang sesuai dengan harapan saya adalah passion no 2.” Paslon 02 sesuai dengan harapan responden 6 mungkin dari segi visi misi, proker dan perkembangan untuk Indonesia lebih baik. Hal ini menunjukkan ekspresi responden 6 ditunjukkan dengan pujian atas harapan mahasiswa khususnya masyarakat Indonesia.

- 7) **“02 Indonesia perlu ketahanan pangan, Entrepreneur, marwah bangsa dimata dunia.”(6/7/L/A.2/TTE.P).**

Data responden (6/7/L/A.2/TTE.P) nomor urut 7 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat yang mengandung kebaikan, harapan dan pujian seperti tuturan responden 7 yaitu “02 Indonesia perlu ketahanan pangan, Entrepreneur, marwah bangsa dimata dunia.” Ujaran tersebut merupakan harapan yang baik untuk Indonesia yang lebih baik lagi dan responden 7 mempercayai paslon 02 untuk mengharapkan harapan-harapannya.

- 8) **“02 masyarakat Indonesia butuh lapangan kerja” (6/8/L/A.2/TTE.P)**

Data responden (6/8/L/A.2/TTE.P) nomor urut 8 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat yang mengandung kebaikan, harapan dan pujian seperti tuturan responden 8 yaitu “02 masyarakat Indonesia butuh lapangan kerja” responden 8 memilih 02 berharap agar paslon 02 mampu memberikan lapangan kerja untuk Indonesia kedepannya.

- 9) **“02 Yang sesuai yaitu yang lebih meningkatkan rakyat dan pendidikan karena saat ini pendidikan Indonesia sangatlah lemah banyak pelajar yang melakukan bullying dan pergaulan bebas.” (6/9/P/A.2/TTE.P)**

Data responden (6/9/P/A.2/TTE.P) nomor urut 9 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat yang mengandung kebaikan, harapan dan pujian seperti tuturan responden 9

yaitu “02 Yang sesuai yaitu yang lebih meningkatkan rakyat dan pendidikan karena saat ini pendidikan Indonesia sangatlah lemah banyak pelajar yang melakukan bullying dan pergaulan bebas” semua di ujkarkan oleh responden 9 dengan kebaikan dan kekaguman sifat yang sesuai dengan kepribadian calon presiden 02 sehingga responden memepercai harapannya bisa di realisasika atau di kabulkan oleh paslon 02. Didalan harapan tersebut responden juga memuji bahwa 02 “lebih meningkatkan rakyat dan pendidikan”

10) “Kubu 1 karena,” (6/10/L/A.2/TTE.P)

11) “Saya lebih terarah pada paslon momer 1 karena saya butuh pemimpin benra bisa membangun negara dengan rapi dan terpampang nyata bukan dengan sifat terlalu ambisius.” (6/11/P/A.2/TTE.P).

Data responden (6/11/P/A.2/TTE.P) nomor urut 11 tindak tutur ekspresif memuji karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat yang mengandung kebaikan, harapan dan pujian seperti tuturan responden 11 yaitu “Saya lebih terarah pada paslon momer 1 karena saya butuh pemimpin benra bisa membangun negara dengan rapi dan terpampang nyata bukan dengan sifat terlalu ambisius.” semua di ujkarkan oleh responden 11 dengan kebaikan dan kekaguman sifat yang sesuai dengan kepribadian calon presiden 01 merupakan yang responden lihat saat paslon 1 kepemimpinannya selama 5 tahun sebelumnya dan kebiasaan sehari-harinya seperti saat pidato, mengambil keputusan dan lain sebagainya.

b. Mengkritik

1) **“Tidak ada.” (6/12/L/A.2/TTE.K)**

Data responden (6/12/L/A.2/TTE.K) nomor urut 11 tindak tutur ekspresif kritik karena pada ujaran tersebut menunjukkan kalimat yang mengandung kekecewaan responden 12 pada politik saat ini sehingga ujaran yang keluar yaitu “tidak ada” tidak ada yang cocok untuk memimpin Indonesia. Kritik tersebut ada mungkin karena responden mengikuti isu-isu capres dan cawapres sehingga menurut responden 12 belum ada yang cocok/ tidak ada.

2. **Sikap Tindak tutur ekspresif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya FKIP terhadap Calon Presiden RI 2019**

a. **Wawancara**

1) Sikap positif

a) Pasangan Calon 01

1. Para pendukung sudah bijak dan baik dengan segala hal mengenai pendidikan, namun ada oknum tertentu yang menyalah gunakan. 1/10/L/A.2/TTE.P

Data (1/10/L/A.2/TTE.P) merupakan suatu ujaran positif responden yang sedang memuji para pendukung 01 hal ini dibuktikan dengan ungkapan “Para pendukung sudah bijak dan baik dengan segala hal mengenai pendidikan”.Ujaran tersebut didapatkan dari pengalaman pribadi responden 10 yang mendapat manfaat dari adanya KIP (Kartu Indonesia Pintar) atau bantuan untuk biaya sekolah yang didapatkan saat Jokowi menjabat menjadi Presiden. Ujaran positif tersebut semata-mata karena bentuk ungkapan pujian responden kepada para pendukung 01 kubu Jokowi. Dengan mengungkapkan sikap positif yang memuji tersebut responden 10 memiliki sikap yang positif juga dengan

tidak mencelah salah satu paslon justru malah memuji karyanya yaitu KIP.

2. Apa adanya, jujur, sangat sederhana, terimakasih 5 tahun yang berlalu 4/12/L/A.2/TTE.P.T

Data (4/12/L/A.2/TTE.P.T)ujaran yang menunjukkan sikap positif terlihat jelas saat di ungkapkan oleh responden 12 yang memuji dan mengungkapkan terimakasih kepada paslon 01. Pujian tersebut mengenai sikap positif yang ada pada pasangan calon 01 seperti “Apa adanya, jujur, sangat sederhana,” ditambah lagi bentuk ucapan terimakasih karena sudah memimpin Indonesia “terimakasih 5 tahun yang berlalu”. Ungkapan-ungkapan tersebut menunjukkan bahwa responden 12 menunjukkan kebaikan dan kekaguman sifat yang sesuai dengan kepribadian calon presiden 01 merupakan yang responden lihat saat paslon 1 kepemimpinannya selama 5 tahun sebelumnya dan kebiasaan sehari-harinya yang sangat sederhana dan apa adanya serta jiwa yang jujur yang dimiliki oleh paslon 01. Dengan menunjukkan ungkapan sikap positif yang memuji tersebut responden 12 memiliki sikap yang positif juga dengan menunjukan pujian dan kebaikan pasangan calon 01.

3. Prospek kerjanya sudah mulai kelihatan sesuai dengan visi misinya yang lalu walaupun itu gak semua tapi kelihatan kinerjanya kek buat tol trans jawa dan bikin kartu kesehatan yang gak mampu jadi gak terlalu buruk juga. Prospek kerja sebelumnya sangat bagus walaupun ada beberapa proker yang belum dijalankan, dan semoga jika terpilih lebih diperbaiki lagi. (4/9/P/A.2/TTE.P)

Data responden (4/9/P/A.2/TTE.P) menunjukkan bahwa responden mengungkapkan bentuk sikap positif kepada pasangan calon 01 ditujukan pada ujaran pujian dan harapan. “Prospek kerjanya sudah mulai kelihatan sesuai dengan visi misinya yang lalu walaupun itu gak semua tapi kelihatan kinerjanya kek buat tol trans jawa dan bikin kartu kesehatan” yang dimaksud dalam ujaran tersebut bahwa visi misi dan program kerja yang dijanjikan Jokowi tahun lalu sudah terealisasi dengan baik meskipun itu belum semuanya mungkin untuk merubah Indonesia lebih baik masih butuh waktu tidak bisa langsung instan. Tidak hanya sekedar memberi sikap positif dengan memuji responden 9 juga memberi harapan kepada paslon 01 jika Jokowi menjadi presiden lagi yaitu “semoga jika terpilih lebih diperbaiki lagi”. Responden 9 memiliki sikap positif terlihat saat dia menyampaikan ujarannya tidak langsung menyalahkan atau mengkritik kinerjanya namun malah memberi harapan kedepannya agar menjadi lebih baik.

4. 01 Kejujuran dan kesederhanaan dua karakter yang dimiliki pak Jokowi dan sudah menunjukkan sifat itu sampai saat ini mimik wajah tutur kata beliau sudah meyakinkan saya bagaimana dia jujur dan selalu dengan kerja nyatanya. (6/5/P/A.2/TTE.P)

Data responden (6/5/P/A.2/TTE.P) mengungkapkan sikap positif yang dimiliki oleh pasangan calon 01. Ujaran-ujaran tersebut responden tuturkan sesuai dengan apa yang ada pada Jokowi saat kesehariannya, saat blusukkan, dan saat pidato maupun debat. Responden mengamati semua gerak gerik Jokowi sehingga bisa melihat hingga mimik wajah dan tutur kata beliau. Apa yang responden ujaran terkait sikap positif pasangan calon 01 menunjukkan juga bahwa responden 05 ini memiliki sikap positif

hal tersebut karena menunjukkan sikap positif yang ada pada pasangan calon 01.

b. Pasangan Calon 02

- 1. Visi dan misi juga bagus ingin menginginkan Indonesia yang lebih baik, dan di dunia pendidikan dihapus itu menurut saya bagus karena nilai UN tidak menjadi patokan untuk masa depan. Wakilnya mau hapus UN itu juga bagus sebenarnya nilai UN gak berpengaruh pada kuliah. Saya merasakan sendiri saya pernah jadi pelajar. Kalau nomor 2 gak seberapa tau 5/9/P/A.2/TTE.P**

Data responden (5/9/P/A.2/TTE.P) menunjukkan bahwa responden mengungkapkan bentuk sikap positif kepada pasangan calon 02 ditujukan pada saat memuji visi misi “Visi dan misi juga bagus ingin menginginkan Indonesia yang lebih baik”. Dari ujaran tersebut termasuk sikap positif responden 9 kepada paslon 02 yang mengujarkan kalimat sopan dan baik tanpa menjatuhkan atau mengolok-olok. Ujaran ujaran baik tersebut di tambah lagi bahwa responden 9 memuji lagi wakil paslon 02 “Wakilnya mau hapus UN itu juga bagus sebenarnya nilai UN gak berpengaruh pada kuliah. Saya merasakan sendiri saya pernah jadi pelajar” ujaran tersebut menegaskan bahwa responden 02 menyukai dengan proker yang ditawarkan oleh paslon 02 dengan menghapus UN karena menurut responden itu tidak berpengaruh pada dunia perkuliahan.

- 2. Sisi positif dari 02 adalah capresnya ini sudah tegas dan dilihat orang itu olaragawan dan budayawan terlihat dari salah satu sesi debat calon presiden beliau menunjukkan salah satu tarian tradisional khas Indonesia, kalau untuk wakilnya**

dia sudah jelas dia orang wirausahawan pengusaha, dia dalam mengatur mengolah dan membina keuangan sudah tidak bisa diragukan lagi progresnya. Tegas wibawa, olahragawan, suka tarian Indonesia. (5/2/P/A.2/TTE.P)

Data responden (5/2/P/A.2/TTE.P) menunjukkan bahwa responden mengungkapkan bentuk sikap positif kepada pasangan calon 02 ditujukan dengan memuji paslon 02 “capresnyaini sudah tegas” ujaran tersebut merupakan sikap positif yang berisi pujian responden kepada paslon 02. Hal tersebut ditambahi dengan pengetahuan responden 02 terhadap kegemaran dan kecintaanya kepada tradisional Indonesia seperti gemar olahraga dan suka tarian seperti pada ujaran “dan dilihat orang itu olahragawan dan budayawan terlihat dari salah satu sesi debat calon presiden beliau menunjukkan salah satu tarian tradisional khas Indonesia”. Sikap positif responden 02 tidak hanya ditunjukkan pada pujian untuk calon presidennya saja namun kepada wakilnya juga memberi pujian dan sikap positif ditunjukkan pada ujarannya “kalau untuk wakilnya dia sudah jelas dia orang wirausahawan pengusaha, dia dalam mengatur mengolah dan membina keuangan sudah tidak bisa diragukan lagi progresnya”. Responden 02 menunjukkan sikap positif melalui ujaran-ujaran pujian yang diberikan kepada paslon 02 calon presiden maupun wakil calon presiden.

2) Sikap Negarif

a) Pasangan Calon 01

- 1. Terlalu banyak hujatan dan fitnah untuk kubuh lain yang dapat menyatukan harusnya dapat menjadi pendukung yang bijak. Paslon 01 beritanya sangat sangat luar biasa hoaxnya,**

apa yang di ucapkan dan dilakukan blm sesuai, menjelek-jelekan paslon 02. 1/6/P/A.2/TTE.S

Data responden (1/6/P/A.2/TTE.S) menunjukkan sikap negatif para pendukung paslon 01 ditunjukkan pada ujaran “Paslon 01 beritanya sangat sangat luar biasa hoaxnya, apa yang di ucapkan dan dilakukan blm sesuai, menjelek-jelekan paslon” hal ini menunjukkan bahwa sikap paslon 01 masih belum bijak dan banyak sikap negatif yang ditunjukkan untuk lawannya yaitu pasangan calon 02. Tanggapan tersebut responden 6 dapat dari sudut pandang pengelihatanya yang biasanya banyak hoax di dalam media sosial beredar.

- 2. Kalau saya paslon 02 ya, karena orangnya kalau saya lihat saya sempat diskusi sama keluarga saya yang lebih pantes itu paslon 02 karena paslon 01 itu mungkin yang calonnya itu sudah sepuh waktunya istirahat bukan waktunya kerja lagi, jadi presiden juga dilihat dari orang pertama ketemu dari postur tubuh ok tidak dilihat postur tubuh tapi dilihat dari kecakapan dan kelihean berbicara apalagi berbicara itu berpengaruh banget dalam sukses atau tidaknya di bidang politik. Paslon no. 2 karena lebih mengarah pada pembaruan yang disertai dengan tujuan yang jelas dan tentunya dikelilingi dengan orang yang beragama bagus serta pilihan ulama. 6/1/L/A.2/TTE.S**

Data (6/1/L/A.2/TTE.S) dilihat dari ujaran yang dikemukakan tersebut responden 1 memiliki sikap negative yaitu dengan langsung menunjukkan fisik calon wakil presiden 01 dengan “karena paslon 01 itu mungkin yang calonnya itu sudah sepuh waktunya istirahat bukan waktunya kerja lagi, jadi presiden juga dilihat dari orang pertama ketemu dari postur tubuh ok

tidak dilihat postur tubuh tapi dilihat dari kecakapan dan kelihean berbicara” dari ujaran tersebut responden melihat ketidak sesuaian tersebut dari sisi fisik dan umur calon presiden padahal menjadi Pemimpin yang dibutuhkan pemikiran dan kerjanya bukan umurnya. Tidak hanya itu responden 1 juga membandingkan dengan lawannya yaitu 02 padahal setiap manusia meskipun dia pemimpin pasti ada sisi kebaikan dan kekurangannya sendiri, namun jika menjadi pemimpin untuk negeri seharusnya tidak melihat kekurangan fisik saja. Disini responden menunjukkan sikap negative kepada calon wakil presiden 01.

b) Pasangan Calon 02

1. Sama dengan 01 masih rasis, Pendukung 02 sama seperti pendukung 01, ketika sudah fanatik mereka tidak menghargai di paslon lawan waktu debat melanggar aturan, masih ada tindakan yang kurang. 2/8/L/A.2/TTE.S

Data responden (2/8/L/A.2/TTE.S) menunjukkan bahwa adanya sikap negatif dari para pendukung 01 dan 02 terlebih disini yang dibahas adalah pendukung 02. Terbukti saat responden memaparkan ujaran “masih rasis” untuk kedua pendukung. Rasis tersebut di paparkan lagi oleh responden dengan penjelasan bahwa “ketika sudah fanatik mereka tidak menghargai di paslon lawan waktu debat melanggar aturan” jadi di televise pun terpampang bahwa kedua pendukung saat debat membuat kericuhan dengan seruan dan sorakan kepada lawan debat saat berbicara. Sikap negative tersebut masih terlihat saat para pendukung ikut melihat debat secara langsung.

c) Sikap Paslon 1 dan paslon 2

1. Kalau menurut saya lagi kacau ya mbak, banyak kampanye hitam juga isu-isu kampanye hitam. Di kalangan atas kayak KPU gak peduli kalau kampanye hitam malah setau saya hanya sekadar tau tapi gak ada tindakan. Kebetulan liha ada majalah yang kebetulan menjelekkkan salah satu kubu. Semoga gak ada kampanye hitam terus sekarang ya banyak caleg-caleg dan timsukses yang bagi bagi mengasih sanga ya bagus tapi menurut saya nyogok, untuk memilih itu, itu gak boleh juga kan melanggar kampanye, walaupun bilanganya infaq tapi gak pada saat kampanye juga. Sangat kacau dan banyak sekali kampanye hitam 3/9/P/A.2/TTE.S Data responden (3/9/P/A.2/TTE.S) menunjukkan sikap negatif untuk kedua pasangan calon seperti adanya “banyak kampanye hitam” disini juga termasuk melanggar aturan sehingga menunjukkan sikap negatif untuk para pasangan calon apabila masih ada kampanye hitam. Ujaran tersebut ditambahi dengan tekanan bahwa hal tersebut banyak terjadi “Sangat kacau dan banyak sekali kampanye hitam”
2. Miris, semoga pemilu segera selesai agara Indonesia kembali damai. saling serang, kubu 1 menyerang kubu 2 dan sebaliknya dan ada ketakutan seperti kubu 1 yangg menang jadi PKI bangkit klalu 2 yang menang khilafa yang bangkit. (3/7/L/A.2/TTE.S) data responden (3/7/L/A.2/TTE.S) menunjukkan bahwa sikap pemilu tahun ini tidak baik atau negatif karena banyak ujaran-ujaran yang dikemukakan oleh kubu lawn dan saling menakuti-nakuti sehingga membuat Indonesia terbagi menajdi dua. Ujaran sikap negaitif tersebut terbukti dari “kubu 1 menyerang kubu 2 dan sebaliknya dan ada ketakutan seperti kubu 1 yangg menang jadi PKI bangkit klalu 2 yang menang khilafa yang bangkit.”.

responden mengemukakan tersebut karena melihat kondisi politik di Indonesia sangat miris dan saling menyerang sehingga banyak ujaran-ujaran hoax untuk menakuti-nakuti tersebut muncul.

